

**ANALISIS PENGARUH DANA PIHAK KETIGA DAN AKTIVA
PRODUKTIF TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK BNI
SYARIAH TAHUN 2013-2017**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program studi Perbankan Syariah



Oleh :

PRILY CESALIYA
NIM. 083 143 289

Dosen Pembimbing :

Toton Fanshurna, M.E.I
NIP. 19811224 201101 1 008

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
APRIL 2019**

**ANALISIS PENGARUH DANA PIHAK KETIGA DAN AKTIVA
PRODUKTIF TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK BNI
SYARIAH TAHUN 2013-2017**

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Perbankan Syariah

Oleh:

Prily Cesaliva
NIM: 083 143 289

Disetujui Pembimbing


Toton Fanshurna, M.E.I
NIP.19811224 201101 1 008

**ANALISIS PENGARUH DANA PIHAK KETIGA DAN AKTIVA
PRODUKTIF TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK BNI
SYARIAH TAHUN 2013-2017**

SKRIPSI


Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Perbankan Syari'ah

Hari : Jum'at

Tanggal : 05 April 2019

Tim Penguji

Ketua

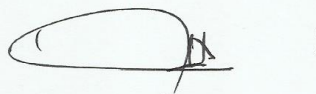


Agung Parmono, SE, M.Si
NIP. 19751216 200912 1 002

Sekretaris


Nur Hidayat, SE., M.M
NUP. 201603132

Anggota:

1. Dr. Nurul Widyawati IR, S.Sos, M.Si
NIP. 19750905 200501 2 003
2. Toton Fanshurna, M.E.I
NIP. 19811224 201101 1 008

Menyetujui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. Muchlis Chotib, S.Ag., MM
NIP. 197110727 200212 1 003

MOTTO

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ

الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Artinya : “Dan Katakanlah : Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.” (QS. At-Taubah : 105)¹

IAIN JEMBER

¹ Mushaf Aisyah, *Al-Qur'an dan Terjemahan Untuk Wanita*, (Bandung : Jabal, 2010), 203.

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur kepada Allah SWT, Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Ayahanda (Sayadi Mahmud) Ibunda (Busiya) tercinta merupakan motivator terbesar dalam hidupku yang tak pernah lelah mendo'akan dan menyayangiku, terimakasih atas pengorbanan dan kesabaran mendidikku.
2. Adik-adikku (Moch. Fahmi Maulana Mahmud) dan (Rubiandita Keisya Anugrah) tersayang yang juga menjadi motivator dan memberikan semangat dalam mencapai cita-cita dan impianku.
3. Keluarga besarku yang selalu memberikan do'a dan dukungan.
4. Teman seperjuangan (Desi Ratna Wulandari, Nanda Shapira Meilanita, Riris Wahyuni, Muthiatul Irsyadiyah, Siti Mustaanatul dan Eliana Nur Laeli) yang selalu memberi semangat menyelesaikan tugas akhir.
5. Teman-teman dari J1-J6 terutama teman kelas J6 Perbankan Syariah tercinta yang saling memberikan dukungan dan saling memotivasi dalam menyelesaikan tugas akhir.
6. Almamater IAIN Jember yang selalu ku banggakan.

ABSTRAK

Prily Cesaliya, Toton Fanshurna, M.E.I, 2019 : *Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Aktiva Produktif Terhadap Profitabilitas Pada Bank BNI Syariah Tahun 2013-2017.*

Sektor perbankan memegang peranan penting bagi pembangunan ekonomi sebagai *financial intermediary* atau perantara antara pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana. Kinerja perbankan syariah dalam menghimpun dana dan menyalurkan dana tersebut mempengaruhi tingkat kesehatan bank. Salah satu kriteria penilaian kesehatan bank adalah kualitas aset yang dimiliki oleh bank. Bank syariah harus menjaga kualitas asetnya untuk mencapai penghasilan (laba) yang diharapkan. Dengan meningkatnya kualitas aset, kinerja bank juga akan meningkat terutama dalam pencapaian laba/profit.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : 1) Apakah dana pihak ketiga dan aktiva produktif secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada BNI Syariah Tahun 2013-2017?. 2) Apakah dana pihak ketiga dan aktiva produktif secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada BNI Syariah Tahun 2013-2017?.

Sesuai rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah : 1) Untuk mengetahui pengaruh signifikan dana pihak ketiga dan aktiva produktif secara parsial terhadap profitabilitas pada BNI Syariah Tahun 2013-2017. 2) Untuk mengetahui pengaruh signifikan dana pihak ketiga dan aktiva produktif secara simultan terhadap profitabilitas pada BNI Syariah Tahun 2013-2017.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif dengan jenis penelitian *time series*. Adapun teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini ialah regresi berganda, yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel terikat (profitabilitas) dan dua variabel bebas (dana pihak ketiga dan aktiva produktif). Dengan memerhatikan tiga hal yaitu : Koefisien Determinansi (R^2), uji f dan uji t. namun sebelum itu terlebih dahulu data harus memenuhi uji asumsi klasik yang terdiri dari : uji multikolonieritas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, dan uji normalitas.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dana pihak ketiga secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Dimana nilai signifikansi yang dihasilkan adalah sebesar 0,022. Aktiva produktif secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Dimana nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar 0,632. Dana pihak ketiga dan aktiva produktif terhadap profitabilitas pada bank BNI Syariah yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang dihasilkan ialah lebih kecil dari 0,05, yaitu sebesar 0,009 dengan tingkat pengaruh yang cukup kecil, yaitu sebesar 36,1%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dana pihak ketiga dan aktiva produktif secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Tetapi tidak secara parsial, karena aktiva produktif tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Kata Kunci : dana pihak ketiga, aktiva produktif, profitabilitas.

ABSTRACT

Prily Cesaliya, Toton Fanshurna, M.E.I, 2019 : *Analysis of the Effect of Third Party Funds and Earning Assets on Profitability at Bank BNI Syariah Period 2013-2017.*

The banking sector plays an important role for economic development as a financial intermediary or intermediary between parties who have excess funds and those who lack funds. The performance of Islamic banking in raising funds and channeling these funds affects the soundness of the bank. One of the criteria for bank health assessment is the quality of assets owned by the bank. Islamic banks must maintain the quality of their assets to achieve the expected income (profit). With the increase in the quality of assets, bank performance will also increase, especially in achieving profit.

The formulation of the problem in this study are: 1) Are third party funds and productive assets partially significant effect on profitability in BNI Syariah in 2013-2017?. 2) Are third party funds and earning assets simultaneously having a significant effect on profitability in BNI Syariah in 2013-2017?

In accordance with the formulation of the problem, the purpose of this study are: 1) To determine the significant effect of third party funds and productive assets partially on profitability in BNI Syariah 2013-2017. 2) To find out the significant effect of third party funds and earning assets simultaneously on profitability in BNI Syariah 2013-2017.

This study uses a quantitative approach with a type of time series research. The analysis technique used in this study is multiple regression, namely to determine the effect of the dependent variable (profitability) and two independent variables (third party funds and productive assets). By considering three things, namely: Coefficient of Determination (R^2), f test and t test. but before that the data must first meet the classic assumption test which consists of: multicollinearity test, autocorrelation test, heteroscedasticity test, and normality test.

The results of this study indicate that third party funds partially have a significant effect on profitability. Where the significance value produced is equal to 0.022. Productive assets partially have no significant effect on profitability. Where the significance value produced is 0.632. Third party funds and earning assets against profitability at BNI Syariah banks which show that the resulting significance value is smaller than 0.05, which is equal to 0.009 with a fairly small degree of influence, which is equal to 36.1%. So that it can be concluded that third party funds and productive assets simultaneously have a significant effect on profitability. But not partially, because earning assets have no significant effect on profitability.

Keywords: third party funds, earning assets, profitability.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan hidayah-Nya, proses penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar. Shalawat serta salam semoga terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah membawa kita semua dari zaman jahiliyah menuju zaman dengan ilmu pengetahuan serta ampunan dari Allah SWT.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan dari banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

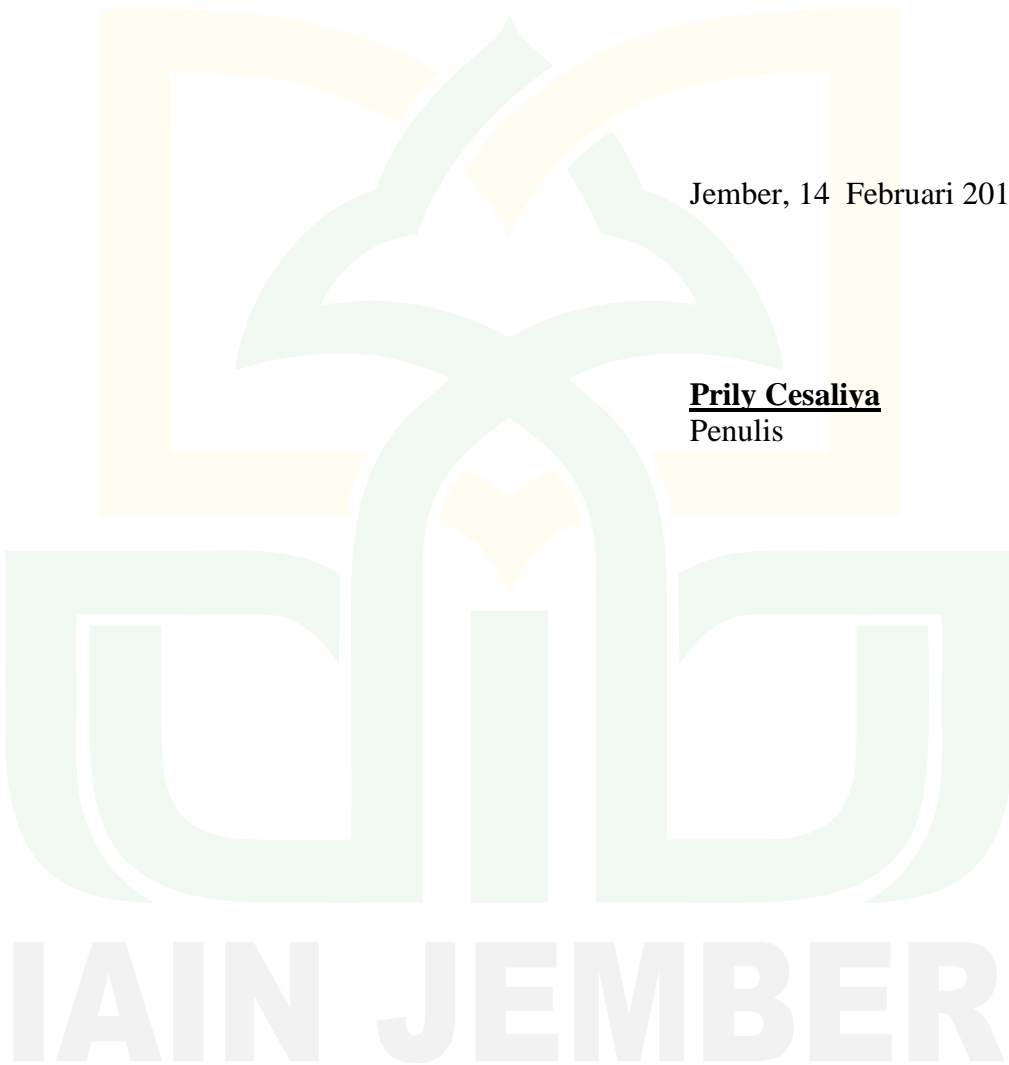
1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM selaku Rektor IAIN Jember.
2. Bapak Dr. Moch. Chotib, S.Ag., MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak M.F. Hidayatullah, S.H.I, M.S.I. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam.
4. Ibu Hj. Nurul Setianingrum, SE, MM selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah.
5. Bapak Toton Fanshurna, M.E.I selaku dosen pembimbing skripsi.
6. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmunya kepada kami.

7. Serta semua pihak yang tidak mungkin saya sebutkan satu persatu yang telah membantu memberikan dukungan baik moril maupun materiil, sehingga terselesaikannya skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala amal baik yang telah Bapak/Ibu berikan kepada penulis mendapatkan balasan yang baik dari Allah SWT.

Jember, 14 Februari 2019

Prily Cesaliya
Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	11
1. Variabel Penelitian	11
2. Indikator Variabel	12
F. Definisi Operasional.....	13
G. Asumsi Penelitian	15
H. Hipotesis Penelitian.....	16

I. Metode Penelitian.....	17
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	17
2. Populasi dan Sampel	18
3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	19
4. Analisis Data	19
a. Uji Asumsi Klasik	19
b. Regresi Berganda	22
c. Koefisien Determinasi (R^2)	24
d. Uji Hipotesis	24
J. Sistematika Pembahasan	28
 BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	
A. Penelitian Terdahulu	29
B. Kajian Teori	45
1. Dana Pihak Ketiga	45
2. Aktiva Produktif	54
3. Profitabilitas	58
 BAB III PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	
A. Gambaran Objek penelitian.....	61
B. Penyajian Data	82
1. Dana Pihak Ketiga PT Bank BNI Syariah	82
2. Aktiva Produktif PT Bank BNI Syariah	83
3. Profitabilitas (ROA) PT Bank BNI Syariah	83
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	85
1. Uji Asumsi Klasik	85
2. Analisis Regresi Berganda	89
3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	90
4. Uji Hipotesis	91
D. Pembahasan.....	93

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan 96
B. Saran..... 97

DAFTAR PUSTAKA 98



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	40
Tabel 3.1 Langkah BNI Syariah.....	63
Tabel 3.2 Dana Pihak Ketiga PT Bank BNI Syariah Tahun 2013-2017.....	82
Tabel 3.3 Aktiva Produktif PT Bank BNI Syariah Tahun 2013-2017.....	83
Tabel 3.4 <i>Return On Asset</i> (ROA) PT Bank BNI Syariah Tahun 2013-2017.....	83
Tabel 3.5 Dana Pihak Ketiga, Aktiva Produktif dan <i>Return On Asset</i> (ROA) PT Bank BNI Syariah Tahun 2013-2017	84
Tabel 3.6 Uji Multikolonieritas	85
Tabel 3.7 Uji runs test	86
Tabel 3.10 Persamaan Regresi Linear Berganda	89
Tabel 3.11 Uji Koefisien Determinansi	90
Tabel 3.12 Analisis Uji T (Parsial)	91
Tabel 3.13 Analisis Uji F (Simultan).....	92

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Asumsi Penelitian	15
Gambar 3.8 Uji Heteroskedastisitas	87
Gambar 3.9 Uji Normalitas	88



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Matrik Penelitian

Lampiran 2. Jurnal Kegiatan Penelitian

Lampiran 3. Surat Penelitian

Lampiran 4. Pernyataan Keaslian Tulisan

Lampiran 5. Data Laporan Keuangan Triwulanan periode Tahun 2013-2017

Lampiran 6. Data Output SPSS

Lampiran 7. Biodata Penulis



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di Indonesia pembangunan ekonomi memang tidak dapat dilepaskan dari sektor perbankan. Dunia perbankan memegang peranan penting dalam pertumbuhan stabilitas ekonomi. Hal ini dapat dilihat ketika sektor ekonomi mengalami penurunan maka salah satu cara mengembalikan stabilitas ekonomi adalah menata sektor perbankan. Oleh karena itu, pemerintah memberikan perhatian khusus terhadap keberadaan perbankan dalam struktur perekonomian nasional. Salah satu upaya yang telah dilakukan pemerintah melalui Bank Indonesia yaitu dengan dikeluarkannya deregulasi di bidang keuangan, moneter, dan perbankan yang berkelanjutan dengan tujuan untuk menciptakan iklim perbankan yang sehat, mandiri, dan efisien.¹

Sektor perbankan memegang peranan penting bagi pembangunan ekonomi sebagai *financial intermediary* atau perantara antara pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana.² Kegiatan bank mengumpulkan dana disebut dengan kegiatan *funding*, sementara kegiatan menyalurkan dana kepada masyarakat oleh bank disebut dengan *lending*. Dalam menjalankan dua aktivitas

¹ I Putu Mahendra dan Leny Suzan, *Pengaruh Komponen-Komponen Aktiva Produktif Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Bank yang Memperoleh Peringkat Tiga Besar Dengan Aset Terbesar yang Listing di BEI Periode 2009-2013)*, (Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, 2015).

² Winda Budiawati, *Pengaruh Pertumbuhan Aktiva Produktif Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Kinerja Operasional Pada PT. Bank Mandiri (PERSERO) TBK* (Skripsi Fakultas Ekonomi, Universitas Hasanuddin, 2012).

besar tersebut, bank harus menjalankan sesuai dengan kaidah-kaidah perbankan yang berlaku.³

Definisi bank pada pasal 1 UU No. 10 Tahun 1998 diketahui bahwa :

“badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat.”⁴

Fungsinya sebagai lembaga intermediasi berperan penting dalam mobilisasi dana-dana masyarakat untuk diputar sebagai salah satu sumber pembiayaan utama bagi dunia usaha, baik untuk investasi maupun produksi, dalam rangka mendorong pertumbuhan ekonomi.⁵

Memperoleh keuntungan merupakan tujuan utama berdirinya suatu badan usaha, baik badan usaha yang berbentuk Perseroan Terbatas (PT), yayasan, maupun bentuk-bentuk badan usaha lainnya tak terkecuali perusahaan perbankan. Keuntungan yang diperoleh tidak hanya digunakan untuk membiayai operasi perusahaan, seperti membayar gaji serta biaya-biaya lainnya tetapi juga digunakan untuk ekspansi perusahaan melalui berbagai kegiatan dimasa yang akan datang. Kemudian yang lebih penting, bila suatu badan usaha terus-menerus memperoleh keuntungan ini berarti kelangsungan hidup badan usaha tersebut akan terjamin.⁶

Tujuan utama operasional bank adalah mencapai laba yang maksimal. Untuk itu dalam melakukan aktivitas bisnisnya, perbankan di Indonesia dituntut agar mampu secara maksimal mengelola sumber daya yang dimiliki perusahaan.

³ Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Yogyakarta : Ekonisia, 2004), 41.

⁴ Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan.

⁵ Reny Novitasari, Afriyanto, dan Nofrianty, *Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif Terhadap Return On Asset Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) TBK*, (Jurnal Fakultas Ekonomi, Universitas Pasir Pengaraian, 2016).

⁶ *Ibid.*

Ketidakmampuan bank dalam mengelola sumber daya yang dimiliki perusahaan akan berpengaruh terhadap kinerja bank tersebut yang pada akhirnya akan berpengaruh pula terhadap tingkat rentabilitas/profitabilitas bank.⁷

Salah satu cara pengukuran kinerja keuangan bank adalah dengan analisis profitabilitas. Profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, asset dan modal saham tertentu. Profitabilitas suatu perusahaan dapat dinilai melalui berbagai cara tergantung pada laba dan aktiva atau modal yang akan diperbandingkan satu dengan lainnya.⁸

Rasio yang dipergunakan pada penelitian ini untuk mengukur tingkat profitabilitas bank adalah ROA (*Return On Asset*). ROA mencerminkan kemampuan manajemen bank dalam seberapa efektif suatu bank dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan suatu keuntungan (laba).⁹ Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.¹⁰

Menurut UU No. 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah, bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat

⁷ *Ibid.*

⁸ Nikita Vireyto dan Sri Sulasmia, *Analisis Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Bank BUMN Yang Listed Di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2016)*, (Jurnal Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Malang, 2017). [Administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id](http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id).

⁹ *Ibid.*

¹⁰ Sineba Arli Silvia, *Pengaruh Kualitas Aset Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Syariah Di Indonesia*, (Jurnal Syariah dan Ekonomi Islam STAIN Curup, 2017).
<http://journal.staincurup.ac.id/index.php/alfalah>.

Syariah. Bank Umum Syariah adalah bank syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.¹¹

BNI Syariah adalah termasuk Bank Umum Syariah yang bermula didirikannya Unit Usaha Syariah (UUS) dari PT. Bank Negara Indonesia pada tahun 2000. Pada awalnya UUS BNI beroperasi di 5 kantor cabang di Yogyakarta, Malang, Pekalongan, Jepara, dan Banjarmasin. Seiring dengan perkembangan usaha berbasis syariah di Indonesia, operasi UUS terus bertambah hingga di 28 kantor cabang utama dan 31 kantor cabang pembantu. Pada tanggal 19 Juni 2010, rencana UUS BNI untuk melakukan *spin off* (pemisahaan) akhirnya terealisasi dengan beropersinya.¹²

Berdasarkan Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor 12/41/KEP.GBI/2010 tanggal 21 Mei 2010 mengenai pemberian izin usaha kepada PT BNI Syariah. Dan di dalam *Corporate Plan* UUS BNI tahun 2003 ditetapkan bahwa status UUS bersifat temporer dan akan dilakukan *spin off* tahun 2009. Rencana tersebut terlaksana pada tanggal 19 Juni 2010 dengan beroperasinya BNI Syariah sebagai Bank Umum Syariah (BUS). Pendirian BNI Syariah juga tak lepas dari faktor eksternal berupa aspek regulasi yang kondusif yaitu dengan diterbitkannya UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah dan UU No. 19 Tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN). Selain itu, komitmen Pemerintah terhadap pengembangan perbankan syariah

¹¹ Undang-Undang Republik Indonesia No. 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah.

¹² www.bnisyariah.co.id. Diakses pada tanggal 11 Mei 2018 pukul 10.15 wib.

semakin kuat dan kesadaran terhadap keunggulan produk perbankan syariah juga semakin meningkat.¹³

Dengan komitmen untuk memberikan yang terbaik bagi nasabah, BNI Syariah terus mengalami pertumbuhan usaha yang sangat baik. Setiap tahun, pertumbuhan usaha BNI Syariah berada di atas rata-rata pertumbuhan industri perbankan syariah di Indonesia. Hingga akhir tahun 2017, total aset BNI Syariah telah mencapai Rp34,8 triliun dan menjadi salah satu yang terbesar diantara pemain di industri perbankan syariah nasional. BNI Syariah menerima pengakuan sebagai bank syariah terbaik dalam kategori *The Most Reliable Bank* dan *The Most Efficient Bank* kategori Bank Syariah Aset diatas Rp 10 Triliun selama lima tahun berturut-turut dalam ajang *Indonesia Banking Award 2018* di JS Luwansa, Jakarta. Penghargaan diberikan oleh Tempo Media Group bekerjasama dengan Indonesia Banking School yang merupakan penghargaan tahunan kepada institusi perbankan di Indonesia. Pada kesempatan berbeda kinerja gemilang BNI Syariah juga mendapat pengakuan sebagai *The Best Sharia Bank* untuk modal inti dibawah Rp 5 Triliun dengan predikat sangat bagus selama 5 tahun berturut-turut. Merupakan predikat tertinggi dalam rating sharia finance tahunan versi majalah Infobank dalam ajang 7th *Infobank Sharia Awards 2018* di Shangri-La, Jakarta.¹⁴

Total aset BNI Syariah telah mencapai sebesar 23,0% menjadi Rp34.827 miliar, pembiayaan yang disalurkan mencapai sebesar 15,1% menjadi Rp23.597 miliar, dana pihak ketiga (DPK) yang berhasil dihimpun mencapai 21,2% menjadi Rp29.379 miliar, dan laba bersih yang dibukukan BNI Syariah mencapai sebesar

¹³ *Ibid.*

¹⁴ *Ibid.*

10,6% menjadi Rp307 miliar. BNI Syariah hingga akhir tahun 2017 memiliki 3 (tiga) kantor wilayah, 68 kantor cabang, 180 kantor pembantu, 17 kantor kas, 9 kantor fungsional, 49 *payment point*, dan 23 mobil layanan gerak. Untuk sumber daya manusia (pegawai) BNI Syariah telah memiliki 4.737 pegawai.¹⁵

Berdasarkan definisi diatas bahwa kegiatan utama bank adalah menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat. Kegiatan menghimpun dana tersebut dilakukan dengan mencari alternatif sumber dana, dan salah satu sumber utama bank berasal dari masyarakat (dana pihak ketiga).¹⁶

Dana-dana yang dihimpun dari masyarakat dapat mencapai 80%-90% dari seluruh dana yang dikelola bank. Masyarakat yang kelebihan dana dapat menyimpan dananya di bank dalam bentuk giro, deposito, tabungan, dan bentuk lain yang dipersamakan dengan itu sesuai kebutuhan. Semakin besar dana yang berhasil dihimpun dari masyarakat menunjukkan besarnya kepercayaan masyarakat untuk menempatkan dananya di bank.¹⁷

Perbankan syariah merupakan salah satu lembaga keuangan yang sangat bergantung pada kepercayaan dari masyarakat. Sehingga semakin banyak dana pihak ketiga yang ditempatkan di perbankan syariah maka menunjukkan kepercayaan masyarakat tersebut tinggi. Dana pihak ketiga dari masyarakat tersebut disalurkan oleh bank syariah dalam bentuk pembiayaan dan investasi.¹⁸

¹⁵ *Ibid.*

¹⁶ I Putu Mahendra dan Leny Suzan, *Pengaruh Komponen-Komponen Aktiva Produktif Dan Dana pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas* (Studi Kasus Pada Bank yang Memperoleh Peringkat Tiga Besar Dengan Aset Terbesar yang *Listing* di BEI Periode 2009-2013).

¹⁷ *Ibid.*

¹⁸ Sineba Arli Silvia, *Pengaruh Kualitas Aset Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Syariah Di Indonesia*. <http://journal.staincurup.ac.id/index.php/alfalah>.

Kinerja perbankan syariah dalam menghimpun dana dan menyalurkan dana tersebut mempengaruhi tingkat kesehatan bank. Kesehatan bank dapat dinilai dari faktor permodalan, kualitas asset, rentabilitas, dan likuiditas. Salah satu kriteria penilaian kesehatan bank adalah kualitas aset. Kualitas aset merupakan upaya yang dilakukan untuk menilai jenis-jenis aset yang dimiliki oleh bank.¹⁹

Bank syariah harus menjaga kualitas asetnya untuk mencapai penghasilan (laba) yang diharapkan. Dengan meningkatnya kualitas aset yang diharapkan, kinerja bank juga akan meningkat terutama dalam pencapaian laba. Penurunan kualitas dan nilai aset merupakan sumber kerugian terbesar bagi bank.²⁰

Pada penyaluran dana salah satu sumber daya yang dimiliki bank adalah aktiva bank yang terdiri dari aktiva produktif dan non produktif. Aktiva produktif bank merupakan aktiva yang menghasilkan, karena penanamannya dimaksudkan untuk memperoleh keuntungan.²¹ Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.03/2014 bahwa :

“aset produktif adalah penanaman dana bank baik dalam rupiah maupun valuta asing untuk memperoleh penghasilan, dalam bentuk pembiayaan, surat berharga syariah, penempatan pada Bank Indonesia dan pemerintah, tagihan atas surat berharga syariah yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repurchase agreement*), tagihan akseptasi, tagihan derivatif, penyertaan, penempatan pada bank lain, transaksi rekening administratif, dan bentuk penyediaan dana lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu.”

“aset non produktif adalah aset bank selain aset produktif yang memiliki potensi kerugian, antara lain dalam bentuk agunan yang diambil alih, properti

¹⁹ *Ibid.*

²⁰ Nikita Vireyto dan Sri Sulasmiati, *Analisis Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Bank BUMN Yang Listed Di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2016)*. administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id.

²¹ Reny Novitasari, Afriyanto, dan Nofrianty, *Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif Terhadap Return On Asset Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) TBK*.

terbengkalai, serta rekening antar kantor dan rekening tunda (*suspense account*).²²

Sumber utama pendapatan bank berasal dari aktiva produktif. Kualitas aktiva produktif (KAP) merupakan tolok ukur untuk menilai tingkat kemungkinan diterimanya kembali dana yang ditanamkan dalam aktiva produktif berdasarkan kriteria tertentu. Di Indonesia KAP dinilai berdasarkan tingkat ketertagihannya, yaitu lancar, dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan, atau macet (*earning asset quality*).²³

Semakin banyaknya jumlah bank syariah yang beroperasi di Indonesia, baik dalam bentuk Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) dengan berbagai bentuk produk dan pelayanan yang diberikan dapat menimbulkan permasalahan di masyarakat. Permasalahan yang paling penting adalah bagaimana kualitas kinerja bank syariah yang ada. Bank syariah haruslah dapat memberi manfaat yang optimal bagi masyarakat dan peran tanggung jawab bank syariah selaku lembaga keuangan Islam tidak hanya terbatas pada kebutuhan keuangan dari berbagai pihak, tetapi yang paling penting kepastian seluruh kegiatan yang dijalankan oleh bank syariah sesuai dengan prinsip syariah. Sebagai sebuah perusahaan bisnis maka PT BNI Syariah sangat memperhatikan efektifitas dan efisiensi pengelolaan asetnya dalam menghasilkan laba.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti ingin meneliti kinerja bank BNI syariah dengan mengkaitkan produk-produk utama bank yaitu penghimpunan (dana pihak ketiga) dan penyaluran (aktiva produktif) dalam memperoleh

²² Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.03/2014 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

²³ Sineba Arli Silvia, *Pengaruh Kualitas Aset Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Syariah Di Indonesia*. <http://journal.staincurup.ac.id/index.php/alfalah>.

laba/profit yang dapat mempengaruhi profitabilitas bank. Maka dari penjelasan diatas, peneliti mengangkat **“Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Aktiva Produktif Terhadap Profitabilitas Pada Bank BNI Syariah Tahun 2013-2017.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka peneliti ini bermaksud menganalisis seberapa besar pengaruh dana pihak ketiga dan aktiva produktif terhadap profitabilitas pada BNI Syariah. Adapun permasalahan-permasalahan pokok yang diangkat dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah dana pihak ketiga dan aktiva produktif secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada BNI Syariah Tahun 2013-2017 ?
2. Apakah dana pihak ketiga dan aktiva produktif secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada BNI Syariah Tahun 2013-2017 ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dengan diadakannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh signifikan dana pihak ketiga dan aktiva produktif secara parsial terhadap profitabilitas pada BNI Syariah Tahun 2013-2017.

2. Untuk mengetahui pengaruh signifikan dana pihak ketiga dan aktiva produktif secara simultan terhadap profitabilitas pada BNI Syariah Tahun 2013-2017.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka manfaat yang diharapkan dari penelitian ini baik secara teoritis maupun praktis untuk semua pihak adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan dan bisnis serta memperluas wawasan perbankan mengenai analisis pengaruh dana pihak ketiga dan aktiva produktif terhadap profitabilitas pada BNI Syariah.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang ada di penelitian ini adalah :

- a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada peneliti karena menerapkan ilmu yang sudah di dapat selama dibangku kuliah sehingga dapat di aplikasikan dalam penelitian ini dan dapat menambah wawasan pengetahuan serta pengalaman tentang pengaruh dana pihak ketiga dan aktiva produktif terhadap profitabilitas pada BNI Syariah.

b. Bagi Lembaga yang Diteliti

Bagi lembaga yang diteliti dapat dijadikan media untuk menganalisa kekurangan-kekurangan yang ada pada lembaga terkait. Penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam meningkatkan kinerja keuangan perbankan syariah dimasa mendatang.

c. Bagi IAIN Jember

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik dalam bidang perbankan syariah, khususnya mengenai pengaruh dana pihak ketiga dan aktiva produktif terhadap profitabilitas. Penelitian ini juga bisa dijadikan sebagai bahan pembandingan atau pustaka bagi peneliti, apabila ada yang melakukan penelitian sejenis.

d. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada semua yang membaca mengenai pengaruh dana pihak ketiga dan aktiva produktif terhadap profitabilitas pada BNI Syariah.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya.²⁴ Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi 2 variabel, yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

Dengan uraian sebagai berikut :

²⁴ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2014), 108.

a. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen adalah variabel yang sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *predictor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan variabel independen atau variabel bebas yaitu dana pihak ketiga dan aktiva produktif.

b. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai variabel dependen oleh peneliti yaitu profitabilitas.²⁵

2. Indikator Variabel

Dalam penelitian ada baiknya dari masing-masing variabel diidentifikasi pula indikatornya. Indikator variabel dalam penelitian ini yaitu :

a. Dana Pihak Ketiga

- 1) Giro
- 2) Tabungan
- 3) Deposito

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2016), 39.

b. Aktiva Produktif

$$1) \text{ KAP} = \frac{\text{Aktiva Produktif Yang Diklasifikasikan}}{\text{Aktiva Produktif}}$$

c. Profitabilitas

$$1) \text{ ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100 \%$$

F. Definisi Operasional

Adapun definisi operasional yang ditegaskan dalam judul skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Dana Pihak Ketiga

a. Giro adalah simpanan masyarakat dalam rupiah atau valuta asing pada bank yang transaksinya (penarikan dan penyatoran) dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, kartu ATM, sarana perintah bayar lainnya dan atau dengan cara pemindahbukuan. Oleh karena itu, giro ini dikatakan pula sebagai dana yang sensitif atau peka terhadap perubahan sehingga disebut pula sebagai dana labil yang sewaktu-waktu dapat ditarik atau disetor oleh nasabah.²⁶

b. Tabungan adalah simpanan pihak ketiga dalam rupiah dan atau valuta asing pada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu dari masing-masing bank penerbit, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro atau alat lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu. Tabungan ini sama seperti giro sebagai dana yang labil yang sewaktu-waktu dapat ditarik atau disetor oleh nasabah,

²⁶ Veithzal Rivai dkk, *Commercial Bank Management Manajemen Perbankan Dari Teori Ke Praktek*. (Jakarta : RajaGrafindo Persada), 172.

meskipun frekuensi pengambilannya relatif lebih rendah bila dibandingkan dengan giro. Akibatnya adalah dana tabungan ini dapat mengendap di bank dalam waktu yang relative lebih lama dari dana giro.²⁷

- c. Deposito adalah simpanan pihak ketiga (rupiah dan valuta asing) yang diterbitkan atas nama nasabah pada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara penyimpan dengan bank yang bersangkutan.²⁸

Prinsip operasional Bank Syariah yang diterapkan dalam penghimpunan dana masyarakat (dana pihak ketiga) adalah prinsip *Wadi'ah* dan *Mudharabah*.²⁹

2. Aktiva Produktif

Aktiva Produktif adalah penanaman dana bank syariah baik dalam rupiah maupun valuta asing dalam bentuk pembiayaan, piutang, *qardh*, surat berharga syariah, penempatan, penyertaan modal, penyertaan modal sementara, komitmen dan kontijensi pada transaksi rekening administratif serta sertifikat wadiah Bank Indonesia.³⁰ Aktiva produktif diukur menggunakan kualitas aktiva produktif (KAP). Rasio Kualitas Aktiva Produktif (KAP) adalah perbandingan antara aktiva produktif yang diklasifikasikan dengan total aktiva produktif.³¹

²⁷ *Ibid*, 174.

²⁸ *Ibid*, 176.

²⁹ Adiwarmanto Azwar Karim, *Bank Islam : Analisis Fiqih dan Keuangan*, (Jakarta : IIIT Indonesia, 2003), 96.

³⁰ Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Jakarta : RajaGrafindo Persada, 2014), 177.

³¹ *Ibid*, 268.

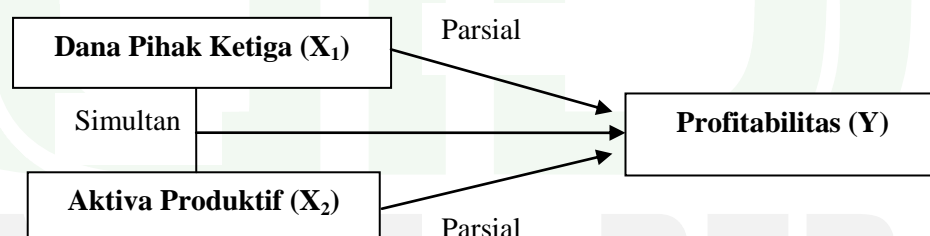
3. Profitabilitas

Profitabilitas ini mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan (laba) perusahaan.³² Rasio yang digunakan adalah ROA (*Return On Asset*). Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan.³³

G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian bisa disebut juga sebagai anggapan dasar atau prostulat, yaitu titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh peneliti.³⁴ Asumsi dari penelitian ini menyatakan bahwa dana pihak ketiga dan aktiva produktif berpengaruh terhadap profitabilitas.

Gambar 1.1
Asumsi Penelitian



³² Irham Fahmi, *Analisis Kinerja Keuangan*, (Bandung : Alfabeta, 2017), 68.

³³ Veithzal Rivai dkk, *Commercial Bank Management Manajemen Perbankan Dari Teori Ke Praktek*. 480.

³⁴ Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., M.M dkk, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember : IAIN Jember Press, 2017), 39.

H. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.

Penelitian yang merumuskan hipotesis adalah penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Pada penelitian kualitatif, tidak dirumuskan hipotesis, tetapi justru diharapkan dapat ditemukan hipotesis.³⁵

Dana pihak ketiga merupakan salah satu sumber dana terbesar yang diperoleh dari masyarakat. Bank dapat memanfaatkan dana dari pihak ketiga ini untuk ditempatkan pada pos-pos yang menghasilkan pendapatan bagi bank, salah satunya yaitu dalam bentuk kredit atau pembiayaan. Peningkatan dana pihak ketiga akan mengakibatkan pertumbuhan kredit atau pembiayaan yang besar pula sehingga profitabilitas bank akan meningkat.³⁶

Kelangsungan usaha bank yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah tergantung pada kerja, yang salah satu indikator utamanya adalah kualitas dari penanaman dana bank. Penanaman dana bank syariah pada aktiva produktif wajib dilaksanakan berdasarkan prinsip kehati-hatian. Pengurus bank syariah

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 64.

³⁶ Yoli Lara Sukma, *Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal Dan Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas (Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI)*, (Skripsi : Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang, 2013), 8.

wajib memantau dan mengambil langkah-langkah antisipasi agar kualitas aktiva produktif senantiasa dalam keadaan lancar. Kualitas penanaman dana yang baik akan menghasilkan keuntungan/profitabilitas, sehingga kinerja bank yang melakukan kegiatan usaha akan baik.³⁷

Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H1 = dana pihak ketiga dan aktiva produktif secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada BNI Syariah tahun 2013-2017.

H2 = dana pihak ketiga dan aktiva produktif secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada BNI Syariah tahun 2013-2017.

I. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Dengan jenis penelitian data *time series*, yaitu data yang dikumpulkan dari waktu-waktu. Dalam penelitian kuantitatif, yang terpenting adalah dapat merekam data sebanyak-banyaknya dari populasi yang luas. Walaupun populasi penelitian besar, tetapi dengan mudah dapat dianalisis, baik melalui rumus-rumus statistik maupun komputer. Jadi, pemecahan masalahnya di dominasi oleh peran statistik.³⁸

Sesuai dengan metode pendekatan yang digunakan oleh peneliti, maka peneliti banyak dituntut untuk menggunakan angka-angka, mulai dari

³⁷ Ayyin Nur Faizah, *Pengaruh Non Performing Financing Dan Kualitas Aktiva Produktif Terhadap Return On Asset Pada Bank Syariah Mandiri*, (Skripsi : Fakultas Syariah, IAIN Ponorogo, 2017), 37-38.

³⁸ Masyuri & M. Zainuddin, *Metodologi Penelitian Praktis Dan Aplikatif*, (Bandung : Refika Aditama, 2011), 19.

pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.³⁹

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generasisasi yang terdiri atas : obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Jadi, populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam lainnya.⁴⁰ Populasi dari penelitian ini berupa laporan keuangan dari seluruh tahun Bank Negara Indonesia Syariah.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Jika populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari seluruh yang ada di populasi, hal seperti ini dikarenakan adanya keterbatasan dana atau biaya, tenaga dan waktu, maka sebab itu peneliti dapat memakai sampel yang diambil dari populasi. Adapun teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *non probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel tidak secara acak. Unsur populasi yang terpilih menjadi sampel bisa disebabkan karena kebetulan atau faktor lain yang sebelumnya sudah direncanakan oleh peneliti. Sampel yang peneliti ambil dari penelitian ini

³⁹ Suharsimi Arikonto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta Grafindo Persada, 2006), 12.

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 80.

yaitu laporan triwulanan Bank Negara Indonesia Syariah lima tahun dari seluruh tahun yang diambil dari tahun 2013-2017.

3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Bagian terpenting dalam proses penelitian adalah yang berkenaan dengan data penelitian. Sebab, inti sebuah penelitian adalah terkumpulnya data atau informasi, kemudian data itu diolah atau dianalisis dan akhirnya hasil analisis tersebut diterjemahkan atau diinterpretasikan sebagai kesimpulan penelitian.

Adapun instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Dokumentasi adalah pengumpulan data sekunder dengan cara melihat atau menyalin catatan kertas kerja yang dianggap berhubungan dengan penelitian, yaitu laporan keuangan, buku-buku literatur, media elektronik, dan sumber-sumber lain yang dapat dipercaya.

4. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan data berdasarkan variabel dan responden, mentabulasi data berdasarkan variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Adapun alat analisis kuantitatif adalah sebagai berikut :

a. Uji Asumsi Klasik

Untuk mendapatkan model regresi yang baik harus terbebas dari penyimpangan data yang diantaranya adalah terhindar dari multikolinieritas, autokorelasi, heteroskedastisitas, dan normalitas.

1) Uji Multikolonieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen.

Jika terjadi korelasi, maka terdapat masalah multikolonieritas yang harus diatasi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel-variabel tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol. Untuk mendeteksi atau tidaknya multikolonieritas didalam model regresi adalah sebagai berikut :

- a) Nilai *tolerance* dan lawannya
- b) *Variance Inflation Factor* (VIF)

Kedua ukuran diatas menunjukkan setiap variabel bebas manakah yang dijelaskan oleh variabel lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas bebas yang dipilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF (karena $VIF = 1 / tolerance$) dan menunjukkan adanya kolinieritas yang tinggi. Nilai *cut off* yang dipakai oleh nilai *tolerance* 0,10 atau sama dengan nilai VIF kurang dari 10. Apabila terdapat variabel bebas yang dimiliki nilai *tolerance* lebih dari 0,10 dan VIF kurang dari 10, maka

dapat disimpulkan bahwa tidak multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi.⁴¹

2) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada data observasi satu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam model regresi linear. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi korelasi. Problem autokorelasi sering ditemukan pada penelitian yang menggunakan data runtut waktu (*time series*).

Metode pengujian yang digunakan adalah dengan uji *runs test*.⁴²

Pengambilan keputusan terkait :

- a) Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih kecil < dari 0,05 maka terdapat gejala autokorelasi.
- b) Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih kecil > dari 0,05 maka tidak terdapat gejala autokorelasi.

3) Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah *variance* dari residual data satu pengamatan ke pengamatan lainnya berbeda ataukah tetap. Jika *variance* dari residual data sama maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda adalah heteroskedastisitas.

Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas.

Salah satu cara untuk mendeteksi problem heteroskedastisitas adalah

⁴¹ *Ibid*, 106.

⁴² Widodo, *Metodologi Penelitian Populer Dan Praktis*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2017), 79.

melalui grafik *scatterplot*, yaitu jika plotting titik-titik menyebar secara acak dan tidak terkumpul pada satu tempat, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi problem heteroskedastisitas.⁴³

4) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah residual data dari model regresi linear memiliki distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah yang residual datanya berdistribusi normal. Ada dua analisis yang digunakan dalam penelitian ini untuk menguji normalitas data.

Untuk menguji normalitas data, penelitian ini menggunakan grafik. Analisis ini digunakan untuk mendeteksi kenormalitasan data dengan melihat penyebaran data atau titik pada sumbu diagonal dari grafik normal *probability plot*, yaitu jika titik-titik plot berada disekitar garis diagonal dan tidak melebar dari garis diagonal, maka dapat disimpulkan data tersebut berdistribusi normal.⁴⁴

b. Regresi Berganda

Dalam regresi berganda, terdapat satu variabel dependen (terikat) dan dua atau lebih variabel independen (bebas). Walaupun secara teoritis bisa digunakan banyak variabel, namun penggunaan lebih dari tujuh variabel independen (bebas) dianggap tidak efektif. Dalam praktik bisnis, regresi berganda sering banyak digunakan, selain karena banyaknya variabel

⁴³ *Ibid*, 80.

⁴⁴ Hengky Latan, *Analisis Multivariate : Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program IBM SPSS 20.0*, (Bandung : Alfabeta, 2013), 56.

dalam bisnis yang perlu dianalisis bersama, juga banyak kasus regresi berganda lebih relevan digunakan.⁴⁵

Regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh beberapa variabel independen (X_1 , X_2) terhadap satu variabel dependen (Y). Persamaan regresi berganda adalah :⁴⁶

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :	Y	= Profitabilitas
	a	= Konstanta
	b_1, b_2	= Koefisien Regresi
	e	= Standar Kesalahan
	X_1	= Dana Pihak Ketiga
	X_2	= Aktiva Produktif

Untuk mengetahui serta menentukan pengaruh koefisien variabel bebas terhadap variabel terikat, maka digunakan bantuan SPSS.

Kemudian diikuti dengan pengujian asumsi klasik, yang meliputi uji multikoleniaritas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, dan uji normalitas.

c. Koefisien Determinansi (R^2)

Koefisien determinansi (R^2) merupakan uji model. Koefisien determinansi mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerapkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinansi adalah

⁴⁵ Singgih Santoso, *SPSS 22 From Essential To Expert Skills*, (Jakarta : Elex Media Komputindo, 2014), 342.

⁴⁶ Hengky Latan, *Analisis Multivariate : Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program IBM SPSS 20.0*, 48.

antara nol dan satu. Nilai koefisien determinansi yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 (satu) berarti variabel-variabel independen hampir memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinansi adalah bisa terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan kedalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka R^2 pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu, banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai *adjusted R²* pada saat mengevaluasi mana model regresi terbaik. Dalam kenyataan nilai *adjusted R²* dapat bernilai negatif, walaupun yang dikehendaki harus bernilai positif. Jika dalam uji empiris didapat nilai *adjusted R²* negatif, maka nilai *adjusted R²* dianggap bernilai nol.

d. Uji Hipotesis

1) Analisis Uji T (Uji Parsial)

Pengujian ini pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan *significance level 0,05* ($\alpha = 5\%$). Penerimaan dan penolakan hipotesis dapat dilihat dari masing-masing variabel. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka

hipotesis ditolak dan sebaliknya jika signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis diterima.

Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut⁴⁷:

a) Menentukan Hipotesis

(1) H_1 : ada pengaruh dana pihak ketiga terhadap profitabilitas pada bank BNI Syariah tahun 2013-2017.

(2) H_2 : ada pengaruh aktiva produktif terhadap profitabilitas pada bank BNI Syariah tahun 2013-2017.

b) Nilai Kritis

Nilai kritis didapat dari table distribusi t dengan menggunakan tingkat signifikansi 5 %.

c) Nilai t_{hitung}

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan : \bar{X} = rata-rata nilai dari hasil pengumpulan data

μ_0 = nilai yang dihipotesiskan

s = standar deviasi

n = jumlah sampel penelitian

d) Keputusan

Kriteria uji t :

Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_1 dan H_2 diterima, dan sebaliknya

⁴⁷ Riduwan dan H. Sunarto, *Pengantar Statistik* (Bandung : Alfabeta, 2014), 128.

Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_1 dan H_2 ditolak.

e) Kesimpulan

(1) Jadi jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka ada pengaruh secara parsial antara dana pihak ketiga dan aktiva produktif terhadap profitabilitas pada bank bni syariah tahun 2013-2017.

(2) Jadi jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak ada pengaruh secara parsial antara dana pihak ketiga dan aktiva produktif terhadap profitabilitas pada bank bni syariah tahun 2013-2017.

2) Analisis Uji F (Uji Simultan)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah variabel independen (bebas) yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (terikat).

Dalam penelitian ini, uji F digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen (X) secara simultan terhadap variabel dependen (Y).⁴⁸

Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

a) Menentukan Hipotesis

(1) H_3 = dana pihak ketiga dan aktiva produktif berpengaruh terhadap profitabilitas pada BNI Syariah tahun 2013-2017.

⁴⁸ *Ibid*, 157.

b) Nilai Kritis

Nilai kritis didapat dari table distribusi F dengan menggunakan tingkat signifikansi 5 %.

c) Nilai F hitung

$$F = \frac{R^2 (n-k-1)}{K (1-R^2)}$$

Keterangan : R = koefisien regresi

n = Banyaknya sampel

k = Jumlah variabel independen

d) Keputusan

Kriteria uji F :

Jika nilai signifikansi < 0,05 maka H₃ diterima, dan sebaliknya.

Jika nilai signifikansi > 0,05 maka H₃ ditolak.

e) Kesimpulan

(1) Jadi jika nilai signifikansi < 0,05 maka ada pengaruh secara simultan antar dana pihak ketiga dan aktiva produktif terhadap profitabilitas pada BNI Syariah tahun 2013-2017.

(2) Jadi jika nilai signifikansi > 0,05 maka tidak ada pengaruh secara simultan antar dana pihak ketiga dan aktiva produktif terhadap profitabilitas pada BNI Syariah tahun 2013-2017.

J. Sistematika Pembahasan

Sistematika dalam penulisan ini akan dijelaskan kerangka pemikiran yang digunakan untuk menyusun skripsi ini, sehingga dapat dipahami pembaca.

Adapun sistematika penelitian adalah :

BAB I : pada bagian ini berisikan tentang pendahuluan yang terdiri dari : latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian (terdiri dari variabel penelitian dan indicator variabel). Definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, metode penelitian terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik dan instrument pengumpulan data, analisis data dan diakhiri dengan sistematika pembahasan.

BAB II : pada bagian ini berisikan tentang penelitian terdahulu, pada bagian ini diambil dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, lalu dilanjutkan dengan membahas kajian teori.

BAB III : pada bagian ini berisi tentang penyajian data dan analisis yang terdiri dari gambaran objek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis serta pembahasan.

BAB IV : pada bagian ini berisi tentang penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Terdapat penelitian yang hampir sama dengan penelitian ini, diantaranya adalah :

1. Nita Meilita, 2011, *Pengaruh Sumber Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah Mandiri Cabang Cirebon*. Metode yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif dengan menggunakan analisis statistik. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama kuantitatif dan variabel bebasnya dana pihak ketiga dan variabel terikatnya ROA. Perbedaan terletak pada objek penelitiannya. Tujuan penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui bagaimana perkembangan sumber dana pihak ketiga dan profitabilitas pada Bank Syariah Mandiri Cabang Cirebon tahun 2009-2010. 2) untuk mengetahui apakah sumber dana pihak ketiga berpengaruh terhadap profitabilitas, seberapa besarkah pengaruh sumber dana pihak ketiga terhadap profitabilitas pada Bank Syariah Mandiri Cabang Cirebon. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa perkembangan dana pihak ketiga selama 17 bulan mulai dari bulan Januari 2009 sampai dengan bulan Mei 2010 selalu mengalami kenaikan, walaupun ada juga yang mengalami penurunan. Berdasarkan perhitungan korelasi spearman rank sumber dana pihak ketiga terhadap profitabilitas mempunyai pengaruh yang sangat rendah yaitu 0,1489. Sedangkan dari uji t

hasilnya sebesar 0,5831 karena $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka tidak terdapat hubungan yang signifikan antara sumber dana pihak ketiga dengan profitabilitas. Sedangkan jika dilihat dari koefisiensi determinansi hasilnya sebesar 2,21%. Artinya pengaruh dari analisis diatas sumber dana pihak ketiga kurang berpengaruh terhadap profitabilitas.³⁷

2. Winda Budiawati, 2012, *Pengaruh Pertumbuhan Aktiva Produktif dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Kinerja Operasional Pada PT Bank Mandiri (Persero) TBK*. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan menggunakan regresi two stage least square, F-test, T-test. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama kuantitatif dan variabel bebasnya aktiva produktif dan dana pihak ketiga. Perbedaan terletak pada analisis data, variabel terikat yang digunakan adalah BOPO sedangkan penelitian ini menggunakan ROA dan pada objek penelitiannya. Tujuan penelitian ini adalah 1) untuk memperoleh hubungan kausalitas pertumbuhan aktiva produktif dan dana pihak ketiga secara bersama-sama terhadap kinerja operasional bank. 2) untuk memperoleh hubungan kausalitas pertumbuhan aktiva produktif dan dana pihak ketiga secara parsial terhadap kinerja operasional bank. 3) untuk mengetahui variabel mana yang dominan memiliki hubungan kausalitas terhadap kinerja operasional bank. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengujian secara bersama-sama variabel dana pihak ketiga dan aktiva produktif memiliki hubungan kausalitas yang

³⁷ Nita Meilita, *Pengaruh Sumber Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah Mandiri Cabang Cirebon*, (Skripsi : Jurusan Muamalah Ekonomi Perbankan Islam, IAIN Syekh Nurjati Cirebon, 2011).

signifikan terhadap kinerja operasional pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Pengujian secara parsial menunjukkan bahwa dana pihak ketiga memiliki hubungan positif dan sangat kuat terhadap kinerja operasional. Begitu pula aktiva produktif memiliki hubungan negatif terhadap kinerja operasional pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Dana pihak ketiga memiliki pengaruh yang lebih besar atau dominan.³⁸

3. Gabriela M.I Eman, 2013, *Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif dan Kredit Bermasalah Terhadap Profitabilitas PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk (Periode 2010-2012)*. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan menggunakan regresi linier berganda. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama kuantitatif dan regresi linier berganda, variabel bebasnya aktiva produktif dan variabel terikatnya ROA. Perbedaan terletak pada variabel bebasnya NPL dan pada objek penelitiannya. Tujuan penelitian ini adalah menganalisa pengaruh kualitas aktiva produktif dan kredit bermasalah terhadap profitabilitas PT Bank BTPN, Tbk. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pertumbuhan yang positif antara kualitas aktiva produktif dan kredit bermasalah terhadap profitabilitas (ROA). Pengujian statistik secara bersama-sama variabel KAP dan NPL memiliki hubungan kausalitas yang signifikan terhadap ROA dimana variabel berpengaruh 90,5% dan sisanya dipengaruhi

³⁸ Winda Budiawati, *Pengaruh Pertumbuhan Aktiva Produktif dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Kinerja Operasional Pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*, (Skripsi : Fakultas Ekonomi, Universitas Hasanuddin, 2012).

oleh variabel lain diluar penelitian. Variabel KAP menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap ROA. Variabel NPL menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap ROA.³⁹

4. Ziel Hapes Fuady, 2014, *Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Penempatan Pada Bank Indonesia, Penempatan Pada Bank Lain, Surat Berharga dan Pembiayaan Terhadap Rasio BOPO Pada Bank Umum Syariah Periode 2009-2013*. Metode yang digunakan kuantitatif dengan menggunakan regresi linear berganda. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama kuantitatif dan menggunakan regresi linier berganda, variabel bebasnya sama. Perbedaan terletak pada variabel terikatnya yaitu BOPO sedangkan penelitian ini menggunakan ROA. Tujuan penelitian ini adalah 1) untuk menguji dan menjelaskan adanya berpengaruh penempatan pada bank Indonesia terhadap rasio BOPO pada laporan keuangan Bank Umum Syariah. 2) untuk menguji dan menjelaskan adanya berpengaruh penempatan pada bank lain terhadap rasio BOPO pada laporan keuangan Bank Umum Syariah. 3) untuk menguji dan menjelaskan adanya berpengaruh surat berharga terhadap rasio BOPO pada laporan keuangan Bank Umum Syariah. 4) untuk menguji dan menjelaskan adanya berpengaruh pembiayaan terhadap rasio BOPO pada laporan keuangan Bank Umum Syariah. 5) untuk menguji dan menjelaskan adanya berpengaruh dana pihak ketiga terhadap rasio BOPO pada laporan keuangan Bank Umum Syariah.

³⁹ Gabriela M.I Eman, *Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif dan Kredit Bermasalah Terhadap Profitabilitas PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk (Periode 2010-2012)*, (Skripsi : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sam Ratulangi, 2013).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dana pihak ketiga (DPK) berpengaruh positif signifikan terhadap BOPO. Hasil dari penempatan bank Indonesia dan penempatan bank lain berpengaruh negatif signifikan terhadap BOPO. Hasil dari surat berharga dan pembiayaan tidak berpengaruh negatif terhadap BOPO.⁴⁰

5. Amrina Rosyada, 2015, *Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif Dan Non Performing Financing Terhadap Return On Asset Perbankan Syariah (Studi Pada 3 Bank Umum Syariah Tahun 2011-2014)*. Peneliti dalam Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan regresi data panel dengan Microsoft Excel dan pengolah data statistik Eviews 7.0. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama kuantitatif dan variabel bebasnya aktiva produktif, variabel terikatnya sama-sama ROA. Perbedaan terletak pada teknik analisisnya dan salah satu variabel bebasnya yaitu NPF sedangkan penelitian ini menggunakan DPK, objek yang diteliti 3 BUS sedangkan pada penelitian ini hanya 1 BUS. Tujuan penelitian ini adalah 1) untuk menganalisis apakah kualitas aktiva produktif (KAP) dan *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh secara simultan atau tidak terhadap *Return On Asset* (ROA). 2) untuk menganalisis apakah kualitas aktiva produktif (KAP) dan *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh secara parsial atau tidak terhadap *Return On Asset*

⁴⁰ Ziel Hapes Fuady, *Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Penempatan Pada Bank Indonesia, Penempatan Pada Bank Lain, Surat Berharga dan Pembiayaan Terhadap Rasio BOPO Pada Bank Umum Syariah Periode 2009-2013*, (Skripsi : Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014).

(ROA). 3) untuk membangun model yang berbentuk dari hubungan kualitas aktiva produktif (KAP) dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return On Asset* (ROA) secara bersama dan secara parsial. Hasil dari penelitian ini adalah hasil analisis menunjukkan bahwa analisis dengan menggunakan analisis regresi panel dengan *Model Fixed Effect* didapatkan bahwa secara simultan atau uji F ditemukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada variabel independen (*kualitas aktiva produktif dan non performing financing*) terhadap *return on asset*, karena memiliki nilai $\text{sig.} < 0,05$ ($0,0000 < 0,05$) dan nilai $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ ($30.51407 > 3,22$).

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan analisis regresi panel dengan *Model Fixed Effect* didapatkan bahwa secara parsial (uji t) ditemukan hasil yang menyatakan bahwa kualitas aktiva produktif (KAP) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on asset* karena memiliki $\text{sig.} < 0,05$ ($0,0000 > 0,05$) dan nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($5.094226 > 2,019$).

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan analisis regresi panel dengan *model fixed effect* didapatkan bahwa secara parsial (uji t) ditemukan hasil yang menyatakan bahwa *non performing financing* (NPF) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return on asset*

karena memiliki sig. < 0,05 (0,0000 < 0,05) dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (7.372177 > 2,019).⁴¹

6. Fauziyah Tadjuddin, 2016, *Pengaruh Aktiva Produktif Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Kinerja Operasional Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Somba Opu Unit Rappocini Di Kota Makassar*. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan teknik analisisnya menggunakan analisis regresi linear berganda dengan SPSS. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama kuantitatif dan regresi linier berganda, variabel bebasnya sama-sama dana pihak ketiga dan aktiva produktif. Perbedaan terletak pada variabel terikatnya yaitu BOPO sedangkan penelitian ini menggunakan ROA dan pada objek penelitiannya. Tujuan penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui pengaruh aktiva produktif dan dana pihak ketiga secara simultan pada kinerja operasional PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, cabang Somba Opu Unit Rappocini Kota Makassar. 2) untuk mengetahui pengaruh aktiva produktif dan dana pihak ketiga secara parsial pada kinerja operasional PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, cabang Somba Opu Unit Rappocini Kota Makassar. Hasil dari penelitian ini adalah hasil analisis pada PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk Cabang Opu Unit Rappocini Kota Makassar menunjukkan bahwa aktiva produktif dan dana pihak ketiga

⁴¹ Amrina Rosyada, *Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif Dan Non Performing Financing Terhadap Return On Asset Perbankan Syariah (Studi Pada 3 Bank Umum Syariah Tahun 2011-2014)*, (Skripsi : Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015).

berpengaruh signifikan secara simultan terhadap BOPO. Secara parsial aktiva produktif tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap BOPO sedangkan dana pihak ketiga berpengaruh signifikan terhadap BOPO.⁴²

7. Nur Indah Sari, 2016, *Pengaruh Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga dan Aktiva Produktif Terhadap Net Interest Margin Pada BPD yang Terdaftar Di OJK Periode 2010-2014*. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan jenis pendekatan *asosiatif* dengan menggunakan regresi linear berganda. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama kuantitatif dan regresi linier berganda, variabel bebasnya sama-sama dana pihak ketiga dan aktiva produktif. Perbedaan terletak pada pendekatannya dan variabel terikatnya yaitu NIM sedangkan penelitian ini menggunakan ROA dan pada objek penelitiannya. Tujuan penelitian ini adalah 1) mengetahui apakah pertumbuhan dana pihak ketiga dan aktiva produktif secara bersama berpengaruh signifikan terhadap *Net Interest Margin* pada BPD yang terdaftar di OJK periode 2010-2014. 2) mengetahui apakah pertumbuhan dana pihak ketiga secara parsial memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *Net Interest Margin* pada BPD yang terdaftar di OJK periode 2010-2014. 3) mengetahui apakah pertumbuhan aktiva produktif secara parsial memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan *Net Interest Margin* pada BPD yang terdaftar di OJK periode 2010-2014. Hasil penelitian ini

⁴² Fauziyah Tadjuddin, *Pengaruh Aktiva Produktif Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Kinerja Operasional Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Somba Opu Unit Rappocini Di Kota Makassar*, (Skripsi : Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Makassar, 2016).

menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan dana pihak ketiga dan pertumbuhan aktiva produktif secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap NIM pada BPD yang terdaftar di OJK periode 2010-2014. Secara parsial pertumbuhan dana pihak ketiga berpengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap NIM pada BPD yang terdaftar di OJK periode 2010-2014. Secara parsial pertumbuhan aktiva produktif berpengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap NIM pada BPD yang terdaftar di OJK periode 2010-2014.⁴³

8. Julida Tantyasni, 2016, *Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Return On Asset (ROA), Net Core Operational Margin (NCOM), Non Performing Financing (NPF), dan Imbal Hasil Sertifikat Investasi Mudharabah (SIMA) Terhadap Financing To Deposit Ratio (FDR) Bank Umum Syariah Tahun 2011-2014*. Metode yang digunakan kuantitatif menggunakan uji chow dan regresi data panel. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama kuantitatif dan salah satu variabel bebasnya yaitu dana pihak ketiga. Perbedaan terletak pada analisis data dan ke-empat variabel bebasnya dan pada variabel terikatnya yaitu FDR sedangkan pada penelitian ini menggunakan ROA. Tujuan penelitian ini adalah 1) untuk menjelaskan pengaruh dana pihak ketiga (DPK) terhadap *Financing to Deposit Ratio (FDR)*. 2) untuk menjelaskan pengaruh *Return On Asset (ROA)* terhadap *Financing to Deposit Ratio (FDR)*. 3) untuk menjelaskan pengaruh *Net*

⁴³ Nur Indah Sari, *Pengaruh Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga dan Aktiva Produktif Terhadap Net Interest Margin Pada BPD yang Terdaftar Di OJK Periode 2010-2014*, (Skripsi : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Alauddin Makassar, 2016).

Core Operational Margin (NCOM) terhadap *Financing to Deposit Ratio* (FDR). 4) untuk menjelaskan pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Financing to Deposit Ratio* (FDR). 5) untuk menjelaskan pengaruh imbal hasil sertifikat investasi mudharabah (SIMA) terhadap *Financing to Deposit Ratio* (FDR). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dana pihak ketiga (DPK), *return on asset* (ROA) dan imbal hasil sertifikat investasi mudharabah (SIMA) berpengaruh signifikan positif terhadap *Financing to Deposit Ratio* (FDR). Hasil dari *net core operational margin* (NCOM) dan *non performing financing* (NPF) berpengaruh signifikan negatif terhadap *Financing to Deposit Ratio* (FDR).⁴⁴

9. Siti Noer Fariza, 2017, *Pengaruh Rekening Dormant Dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Profitabilitas Bank Di PT. Bank Syariah Mandiri*. Metode yang digunakan penelitian ini kuantitatif diskrit dengan menggunakan regresi linear berganda dengan SPSS. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama kuantitatif dan regresi linier berganda, salah satu variabel bebasnya yaitu dana pihak ketiga dan salah satu variabel terikatnya yaitu ROA. Perbedaan terletak pada salah satu variabel bebasnya yaitu rekening dormant dan menggunakan 3 variabel terikat sedangkan pada penelitian ini hanya 1 variabel terikat dan pada objek penelitiannya. Tujuan penelitian ini

⁴⁴ Julida Tantyasni, *Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Return On Asset (ROA), Net Core Operational Margin (NCOM), Non Performing Financing (NPF), dan Imbal Hasil Sertifikat Investasi Mudharabah (SIMA) Terhadap Financing To Deposit Ratio (FDR) Bank Umum Syariah Tahun 2011-2014*. (Skripsi : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016).

adalah 1) untuk mengetahui pengaruh rekening dormant terhadap profitabilitas bank. 2) untuk mengetahui pengaruh dana pihak ketiga terhadap profitabilitas bank. 3) untuk mengetahui pengaruh rekening dormant dan dana pihak ketiga secara bersama-sama terhadap profitabilitas bank. Hasil dari penelitian ini adalah hasil analisis menunjukkan bahwa rekening *dormant* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas bank dalam variabel (ROA, ROE dan NIM) sedangkan rekening dormant berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas bank dalam variabel BOPO.

DPK berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas bank pada variabel (ROA, ROE dan NIM) sedangkan DPK berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap BOPO.

Rekening *dormant* dan DPK secara bersama-sama berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas bank (ROA, ROE, dan NIM) sedangkan Rekening *dormant* dan DPK secara bersama-sama berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel BOPO.⁴⁵

10. Ayyin Nur Faizah, 2017, *Pengaruh Non Performing Financing Dan Kualitas Aktiva Produktif Terhadap Return On Asset Pada Bank Syariah Mandiri*. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan regresi linier sederhana dan regresi linier berganda. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama kuantitatif dan regresi linier berganda, salah satu variabel bebasnya

⁴⁵ Siti Noer Fariza, *Pengaruh Rekening Dormant Dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Profitabilitas Bank Di PT. Bank Syariah Mandiri*, (Skripsi : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Jember, 2017).

aktiva produktif dan variabel terikatnya yaitu ROA. Perbedaan terletak pada regresi linier sederhana dan salah satu variabel bebasnya yaitu NPF dan pada objek penelitiannya. Tujuan penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui indikator NPF dan KAP secara parsial berpengaruh terhadap ROA di Bank Syariah Mandiri. 2) untuk mengetahui indikator NPF dan KAP secara simultan berpengaruh terhadap ROA di Bank Syariah Mandiri. 3) untuk mengetahui indikator manakah yang paling dominan berpengaruh terhadap ROA di Bank Syariah Mandiri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa NPF (Non Performing Financing) mempunyai pengaruh secara parsial terhadap ROA (*Return On Asset*) dengan nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($9,287 > 2,570$). KAP (kualitas aktiva produktif) mempunyai pengaruh secara parsial terhadap ROA (*Return On Asset*) dengan nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($4,071 > 2,570$). Secara simultan kedua rasio keuangan yaitu NPF dan KAP berpengaruh terhadap ROA dengan nilai signifikansi 0,001. Berdasarkan uji T bahwa indikator yang lebih dominan berpengaruh terhadap ROA adalah NPF dengan nilai $NPF > KAP$ ($9,287 > 4,071$).⁴⁶

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan

No.	Penulis	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Nita Meilita (2011)	<i>Pengaruh Sumber Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas Pada Bank</i>	Perkembangan DPK selama 17 bulan selalu mengalami kenaikan, tetapi juga mengalami	Sama-sama kuantitatif, variabel bebas (X) yaitu DPK dan variabel	Perbedaannya pada objek penelitiannya

⁴⁶ Ayyin Nur Faizah, *Pengaruh Non Performing Financing dan Kualitas Aktiva Produktif Terhadap Return On Asset Pada Bank Syariah Mandiri*, (Skripsi : Fakultas Syariah, IAIN Ponorogo, 2017).

		<i>Syariah Mandiri Cabang Cirebon.</i>	penurunan. Perhitungan korelasi spearman rank DPK terhadap profitabilitas berpengaruh sangat rendah. Uji t tidak ada hubungan yang signifikan DPK dengan profitabilitas. Koefisien determinansi sebesar 2,21%. Artinya dari analisis diatas DPK kurang berpengaruh terhadap profitabilitas	terikat (Y) yaitu ROA.	
2.	Winda Budiawati (2012)	<i>Pengaruh Pertumbuhan Aktiva Produktif dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Kinerja Operasional Pada PT Bank Mandiri (Persero) TBK.</i>	Secara bersama-sama DPK dan AP memiliki hubungan kausalitas yang signifikan terhadap kinerja operasional. Secara parsial DPK memiliki hubungan positif dan sangat kuat terhadap kinerja operasional. AP memiliki hubungan negatif terhadap kinerja operasional. DPK memiliki pengaruh yang lebih besar atau dominan.	Sama-sama kuantitatif dan variabel bebas (X) yaitu DPK dan AP	Perbedaannya pada analisis data dengan regresi two stage least square. Variabel terikat (Y) yaitu BOPO. Dan pada objek penelitiannya.

3.	Gabriela M.I Eman (2013)	<i>Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif dan Kredit Bermasalah Terhadap Profitabilitas PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk (Periode 2010-2012).</i>	Adanya perkembangan yang positif antara KAP dan kredit bermasalah terhadap profitabilitas (ROA). Secara simultan KAP dan NPL memiliki hubungan kausalitas yang signifikan terhadap ROA dimana variabel berpengaruh 90,5%. Secara parsial KAP dan NPL menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap ROA.	Sama-sama kuantitatif dan regresi linear berganda. Variabel bebas (X) yaitu KAP dan variabel terikat (Y) yaitu ROA	Perbedaannya pada variabel bebas (X) yaitu NPL. Dan pada objek penelitiannya.
4.	Ziel Hapes Fuady (2014)	<i>Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Penempatan Pada Bank Indonesia, Penempatan Pada Bank Lain, Surat Berharga dan Pembiayaan Terhadap Rasio BOPO Pada Bank Umum Syariah Periode 2009-2013.</i>	DPK berpengaruh positif signifikan terhadap BOPO. Penempatan bank Indonesia dan Penempatan bank lain berpengaruh negative signifikan terhadap BOPO. Surat berharga dan pembiayaan tidak berpengaruh negatif terhadap BOPO.	Sama-sama kuantitatif dan regresi linear berganda. Variabel bebas (X) sama.	Perbedaannya pada variabel terikat (Y) yaitu rasio BOPO.
5.	Amrina	<i>Pengaruh</i>	Secara simultan	Metode yang	Terletak pada

	Rosyada (2015)	<i>Kualitas Aktiva Produktif Dan Non Performing Financing Terhadap Return On Asset Perbankan Syariah (Studi Pada 3 Bank Umum Syariah Tahun 2011-2014).</i>	berpengaruh signifikan kedua variabel independen terhadap ROA. KAP berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.	digunakan yaitu kuantitatif dan juga pada variabel independen (X) sama-sama aktiva produktif dan variabel terikat (Y) menggunakan rasio ROA.	variabel independen (X) yaitu NPF. Teknik analisis menggunakan regresi data panel dengan program <i>microsoft excel</i> . Objek yang diteliti 3 BUS.
6.	Fauziyah Tadjuddin (2016)	<i>Pengaruh Aktiva Produktif dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Kinerja Operasional Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Somba Opu Unit Rappocini Di Kota Makassar.</i>	Aktiva produktif dan DPK berpengaruh secara simultan terhadap BOPO. Secara parsial, aktiva produktif tidak berpengaruh signifikan dan DPK berpengaruh signifikan terhadap BOPO.	Metode yang digunakan yaitu kuantitatif dan juga pada Variabel bebas (X) yang sama yaitu Aktiva produktif dan DPK	Perbedaan pada variabel terikat dan pada objek penelitiannya
7.	Nur Indah Sari (2016)	<i>Pengaruh Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga dan Aktiva Produktif Terhadap Net Interest Margin Pada BPD yang Terdaftar Di OJK Periode 2010-2014.</i>	Secara simultan pertumbuhan DPK dan KAP berpengaruh signifikan terhadap NIM. Secara parsial pertumbuhan DPK dan KAP berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap NIM.	Sama-sama kuantitatif dan regresi linear berganda. Variabel bebas (X).	Perbedaannya pada variabel terikat (Y) yaitu NIM. Dan pada objek penelitiannya.

8.	Julida Tantyasni (2016)	<i>Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Return On Asset (ROA), Net Core Operational Margin (NCOM), Non Performing Financing (NPF), dan Imbal Hasil Sertifikat Investasi Mudharabah (SIMA) Terhadap Financing To Deposit Ratio (FDR) Bank Umum Syariah Tahun 2011-2014.</i>	DPK, ROA dan SIMA berpengaruh signifikan positif terhadap FDR. NCOM dan NPF berpengaruh signifikan negatif terhadap FDR.	Sama-sama kuantitatif dan variabel bebas (X) yaitu DPK	Perbedaannya pada regresi chow dan regresi data panel. Dan variabel bebas (X) yaitu ROA, NCOM, NPF, SIMA. Dan variabel (Y) yaitu rasio FDR.
9.	Siti Noer Fariza (2017)	<i>Pengaruh Rekening Dormant Dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Profitabilitas Bank Di PT. Bank Syariah Mandiri.</i>	Rekening <i>dormant</i> berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas bank dalam variabel (ROA, ROE dan NIM) tetapi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap BOPO. DPK berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap (ROA, ROE, NIM) tetapi	Metode yang digunakan yaitu kuantitatif dan juga pada variabel bebas (X) yaitu DPK. Salah satu variabel terikat (Y) yaitu ROA.	Terletak pada variabel bebas (X) yaitu rekening <i>dormant</i> , dan menggunakan 4 rasio. Dan pada objek penelitiannya.

			berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap BOPO. Rekening <i>dormant</i> dan DPK secara bersama-sama berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap (ROA, ROE, NIM) tetapi berpengaruh tidak signifikan terhadap BOPO.		
10.	Ayyin Nur Faizah (2017)	<i>Pengaruh Non Performing Financing Dan Kualitas Aktiva Produktif Terhadap Return On Asset Pada Bank Syariah Mandiri.</i>	NPF dan KAP berpengaruh parsial dan simultan terhadap ROA. Variabel dominan adalah NPF.	Metode yang digunakan sama yaitu kuantitatif dan regresi linear berganda. Variabel bebas (X) sama yaitu KAP, variabel terikat (Y) sama yaitu ROA.	Perbedaannya pada regresi linear sederhana dan variabel bebas (X) yaitu NPF. Dan pada objek penelitiannya.

Sumber : Data diolah

B. Kajian Teori

1. Dana Pihak Ketiga

Dana pihak ketiga (DPK) lebih dikenal dengan dana masyarakat, merupakan dana yang dihimpun dari masyarakat dalam arti luas, meliputi masyarakat individu maupun badan usaha. Sumber dana pihak ketiga

merupakan ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasionalnya dari dana ini. Sumber dana yang berasal dari pihak ketiga antara lain :

a. Simpanan Giro (*Demand Deposit*)

Simpanan giro merupakan simpanan pada bank yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat. Artinya adalah bahwa uang yang disimpan di rekening giro dapat diambil setiap waktu setelah memenuhi berbagai persyaratan yang ditetapkan. Penarikan uang direkening giro dapat menggunakan sarana penarikan, yaitu cek dan bilyet giro. Apabila penarikan dilakukan secara tunai, maka penarikannya menggunakan cek. Sedangkan untuk penarikan nontunai dengan menggunakan bilyet giro. Disamping itu, jika kedua sarana penarikan tersebut habis atau hilang, maka nasabah dapat menggunakan sarana penarikan lainnya seperti surat pernyataan atau surat kuasa yang ditandatangani di atas materai.⁴⁷

Menurut UU No. 10 Tahun 1998, giro adalah simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya, atau dengan pemindahbukuan.⁴⁸

Menurut UU No. 21 Tahun 2008, giro adalah simpanan berdasarkan akad wadiah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya, atau dengan perintah pemindahbukuan.⁴⁹

⁴⁷ Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*, (Jakarta : RajaGrafindo Persada, 2015), 77.

⁴⁸ Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan.

⁴⁹ Undang-Undang Republik Indonesia No. 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah.

Sarana penarikan rekening giro sebagai berikut :

1) Cek (Cheque)

Cek merupakan salah satu sarana yang digunakan untuk menarik atau mengambil uang direkening giro. Fungsi lain dari cek adalah sebagai alat untuk melakukan pembayaran.⁵⁰

Pengertian cek merupakan surat perintah tanpa syarat dari nasabah kepada bank yang memelihara rekening giro nasabah tersebut, untuk membayar sejumlah uang kepada pihak yang disebutkan didalamnya atau kepada pemegang cek tersebut.⁵¹

2) Bilyet Giro

Bilyet giro merupakan surat perintah dari nasabah kepada bank yang memelihara rekening giro nasabah tersebut untuk memindahbukuan sejumlah uang dari rekening yang bersangkutan kepada pihak penerima yang disebutkan namanya pada bank yang sama atau bank lainnya.⁵²

Akad-akad yang digunakan dalam rekening giro :

1) Giro wadiah

Giro dalam bentuk wadiah di bank syariah menggunakan prinsip *wadiah yad dhamanah*. Dengan prinsip ini bank harus menjamin pembayaran kembali nominal simpanan wadiah. Dana tersebut dapat digunakan oleh bank untuk kegiatan komersial dan bank berhak atas pendapatan yang diperoleh dari pemanfaatan harta titipan tersebut

⁵⁰ Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*, 78.

⁵¹ Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta : RajaGrafindo Persada, 2012), 62.

⁵² *Ibid*, 65

dalam kegiatan komersial. Dalam rekening giro wadiah tidak mendapatkan imbalan tetapi bank atas kehendaknya sendiri, dapat memberikan imbalan berupa bonus (imbalan) kepada pemilik dana tanpa adanya perjanjian.⁵³

2) Giro mudharabah

Giro mudharabah adalah giro yang dijalankan berdasarkan akad mudharabah. Mudharabah mempunyai dua bentuk, yakni *mudharabah muthlaqah* dan *mudharabah muqayyadah*, yang menjadi perbedaan utama diantara keduanya adalah terletak pada ada atau tidaknya persyaratan yang diberikan pemilik dana kepada bank dalam mengelola hartanya, baik dari sisi tempat, waktu maupun objek investasinya. Dalam hal ini, Bank Syariah bertindak sebagai *mudharib* (pengelola dana), sedangkan nasabah bertindak sebagai *shahibul mal* (pemilik dana).⁵⁴ Dalam pengelolaan mudharabah, bank syariah akan memberi bagi hasil kepada pemilik dana sesuai dengan nisbah/bagi hasil yang telah disepakati dan dituangkan dalam akad pembuatan rekening.⁵⁵

b. Simpanan Tabungan (*Saving Deposit*)

Tabungan merupakan simpanan yang paling populer dikalangan masyarakat umum. Menabung di bank bukan saja menghindarkan dari risiko kehilangan atau kerusakan, akan tetapi juga memperoleh

⁵³ Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, 53.

⁵⁴ Adiwarmanto A. Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan Edisi Ketiga*, (Jakarta : RajaGrafindo Persada, 2008), 294.

⁵⁵ *Ibid*, 296.

penghasilan dari bagi hasil pada bank syariah. Jika pada bank konvensional memperoleh penghasilan dari bunga. Dengan demikian, jumlah uang akan bertambah dari waktu ke waktu sekalipun tidak ditambah.⁵⁶

Menurut UU No. 10 Tahun 1998, tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan/atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.⁵⁷

Menurut UU No. 21 Tahun 2008, tabungan adalah simpanan berdasarkan akad wadiah atau investasi dana berdasarkan akad mudharabah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan/atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.⁵⁸

Sarana penarikan yang sering digunakan sebagai berikut :

1) Buku Tabungan

Merupakan buku yang dipegang oleh nasabah. Buku tabungan berisi catatan saldo tabungan, transaksi penarikan, transaksi penyeteroran dan pembebanan-pembebanan yang mungkin terjadi pada tanggal tertentu.

2) Slip Penarikan

Merupakan formulir untuk menarik sejumlah uang dari rekening tabungan.

⁵⁶ Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan Edisi Revisi 2014*, 92.

⁵⁷ Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan.

⁵⁸ Undang-Undang Republik Indonesia No. 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah.

3) Kwitansi

Merupakan formulir penarikan dan juga merupakan bukti penarikan yang dikeluarkan oleh bank yang fungsinya sama dengan slip penarikan.

4) Kartu yang terbuat dari plastik

Yaitu sejenis kartu kredit yang terbuat dari plastic yang dapat digunakan untuk menarik sejumlah uang dari tabungannya, baik bank maupun di mesin *Automated Teller Machine (ATM)*.⁵⁹

Akad-akad yang digunakan dalam simpanan Tabungan :

1) Tabungan wadiah

Tabungan yang menerapkan akad wadiah mengikuti prinsip-prinsip wadiah *yad adh-dhamanah*, artinya, tabungan ini tidak mendapatkan keuntungan karena ia titipan dan dapat diambil sewaktu-waktu dengan menggunakan buku tabungan atau media lain seperti kartu ATM. Tabungan yang berdasarkan akad wadiah ini tidak mendapatkan keuntungan dari bank karena sifatnya titipan. Akan tetapi, bank tidak dilarang jika ingin memberikan semacam bonus/hadiah.

2) Tabungan mudharabah

Tabungan yang menerapkan akad mudharabah mengikuti prinsip-prinsip akad mudharabah. Di antaranya sebagai berikut. **Pertama**, keuntungan dari dana yang digunakan harus dibagi antara shahibul maal (dalam hal ini nasabah) dan mudharib (dalam hal ini bank). **Kedua**, adanya tenggang waktu antara dana yang diberikan dan

⁵⁹ Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan Edisi Revisi 2014*, 93-94.

pembagian keuntungan, karena untuk melakukan investasi dengan memutar dana itu diperlukan waktu yang cukup.⁶⁰

c. Simpanan Deposito (*Time Deposit*)

Simpanan deposito merupakan simpanan yang mengandung unsur jangka waktu (jatuh tempo) lebih panjang dan tidak dapat ditarik setiap saat atau setiap hari.⁶¹

Deposito merupakan dana yang dapat diambil sesuai dengan perjanjian berdasarkan jangka waktu yang disepakati. penarikan deposito hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu, misalnya deposito diperjanjikan jangka waktunya satu bulan, maka deposito dapat dicairkan setelah satu bulan.⁶²

Menurut Undang-Undang No. 10 Tahun 1998, deposito adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan bank.⁶³

Menurut Undang-Undang No. 21 Tahun 2008, deposito adalah investasi dana berdasarkan akad mudharabah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan akad antara nasabah penyimpan dan bank syariah dan/atau UUS.⁶⁴

Jenis-jenis deposito yang ada di Indonesia sebagai berikut :

1) Deposito berjangka

Merupakan deposito yang diterbitkan menurut jangka waktu tertentu. Jangka waktu deposito biasanya bervariasi mulai dari 1, 2, 3, 6, 12, 18 sampai dengan 24 bulan. Deposito berjangka diterbitkan atas

⁶⁰ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*, (Jakarta : Gema Insani, 2001), 156.

⁶¹ Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*, 74.

⁶² Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta : Kencana, 2011), 91.

⁶³ Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan.

⁶⁴ Undang-Undang Republik Indonesia No. 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah.

nama baik perorangan maupun lembaga. Artinya di dalam bilyet giro deposito tercantum nama seseorang atau lembaga.

Pencairan bunga deposito besarnya sesuai dengan berlakunya bunga pada saat deposito berjangka dibuka dan dapat dilakukan setiap bulan atau setelah jatuh tempo (jangka waktu) sesuai jangka waktunya.

Penarikan dapat dilakukan secara tunai maupun nontunai (pemindahbukuan). Kepada setiap deposan dikenakan pajak terhadap bunga yg diterima.⁶⁵

2) Sertifikat deposito

Merupakan deposito yang diterbitkan dengan jangka waktu 2, 3, 6, dan 12 bulan. Sertifikat deposito diterbitkan atas unjuk dalam bentuk sertifikat. Artinya, di dalam sertifikat deposito tidak tertulis nama seseorang atau badan hukum tertentu. Disamping itu, sertifikat deposito dapat diperjualbelikan pada pihak lain.

Pencairan bunga sertifikat deposito dapat dilakukan di muka, tiap bulan atau jatuh tempo, baik tunai maupun nontunai.⁶⁶

3) Deposito *On Call*

Merupakan deposito yang berjangka waktu minimal 7 hari dan paling lama kurang dari 1 bulan. Diterbitkan atas nama dan biasanya dalam jumlah yang besar misalnya 50 juta rupiah (tergantung bank yang bersangkutan).

⁶⁵ Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*, 104-105

⁶⁶ *Ibid*, 106.

Pencairan bunga dilakukan pada saat pencairan *deposit on call* dan sebelum *deposito on call* dicairkan dahulu 3 hari sebelumnya nasabah sudah memberitahukan bank penerbit. Besarnya bunga biasanya dihitung per bulan dan biasanya untuk menentukan bunga dilakukan negosiasi antara nasabah dengan pihak bank.⁶⁷

Akad yang digunakan pada simpanan deposito :

1) Deposito Mudharabah

Bank syariah menerapkan akad mudharabah untuk deposito. Seperti dalam tabungan, dalam hal ini nasaban (deposan) bertindak sebagai shahibul maal dan bank selaku mudharib. Penerapan mudharabah terhadap deposito dikarenakan kesesuaian yang terdapat diantara keduanya.

Misalnya, seperti yang dikemukakan diatas bahwa akad mudharabah mensyaratkan adanya tenggang waktu antara penyetoran dan penarikan agar dana itu bisa diputar. Tenggang waktu ini merupakan salah satu sifat deposito, bahkan dalam deposito terdapat pengaturan waktu, seperti 30 hari, 90 hari, an seterusnya.⁶⁸

Deposito mudharabah terbagi menjadi 2 jenis yaitu sebagai berikut:

a) Deposito Mudharabah Muthlaqah

Shahibul maal (pemilik dana) tidak memberikan batasan-batasan atas dana yang diinvestasikan. Mudharib (pengelola dana) diberi wewenang penuh mengelola dana tersebut tanpa terikat

⁶⁷ *Ibid*, 108.

⁶⁸ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*, 157.

waktu, tempat, jenis usaha, dan jenis pelayanannya. Dengan kata lain, bank syariah mempunyai hak dan kebebasan sepenuhnya dalam menginvestasikan dana ini ke berbagai sektor bisnis yang diperkirakan akan memperoleh keuntungan.

b) Deposito Mudharabah Muqayyadah

Shahibul maal (pemilik dana) memberikan batasan atas dana yang diinvestasikannya. Mudharib hanya bisa mengelola dana tersebut sesuai dengan batasan yang diberikan oleh shahibul maal. Misalnya, hanya untuk jenis usaha tertentu saja, tempat tertentu, waktu tertentu, dan lain-lain. Dengan kata lain, bank syariah tidak mempunyai hak dan kebebasan sepenuhnya dalam menginvestasikan dana ini ke berbagai sektor bisnis yang diperkirakan akan memperoleh keuntungan.⁶⁹

2. Aktiva Produktif

Aktiva Produktif adalah penanaman dana bank syariah baik dalam rupiah maupun valuta asing dalam bentuk pembiayaan, piutang, *qardh*, surat berharga syariah, penempatan, penyertaan modal, penyertaan modal sementara, komitmen dan kontijensi pada rekening administrative serta sertifikat wadiah Bank Indonesia.⁷⁰

Aktiva yang dapat menghasilkan atau *Earning Assets* adalah aset bank yang digunakan untuk menghasilkan pendapatan.⁷¹

⁶⁹ *Ibid*, 150-151.

⁷⁰ Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, 177.

⁷¹ *Ibid*, 123.

Jenis aktiva produktif yang dibentuk bank syariah adalah aktiva produktif yang ditujukan untuk menghasilkan keuntungan. Adapun bentuk aktiva produktif bank syariah, yakni :

- a. Pembiayaan adalah penyediaan dana/atau tagihan berdasarkan akad mudharabah dan/atau musyarakah dan/atau pembiayaan lainnya berdasarkan prinsip bagi hasil.
- b. Piutang adalah tagihan yang timbul dari transaksi jual beli dan/atau sewa berdasarkan akad murabahah, salam, istishna', dan/atau ijarah.
- c. Surat berharga syariah adalah surat bukti berinvestasi berdasarkan prinsip syariah yang lazim diperdagangkan di pasar uang dan/atau pasar modal antara lain wesel, obligasi syariah, sertifikat reksadana syariah dan surat berharga lainnya berdasarkan prinsip syariah.
- d. Penempatan adalah penanaman dana bank syariah pada bank syariah lainnya dan/atau Bank Perkreditan berdasarkan prinsip syariah antara lain dalam bentuk giro dan/atau tabungan wadiah, deposito berjangka dan/atau tabungan mudharabah, pembiayaan yang diberikan, sertifikat investasi antarbank (sertifikat IMA) dan/atau bentuk-bentuk penempatan lainnya berdasarkan prinsip syariah.
- e. Penyertaan modal adalah penanaman dana bank syariah dalam bentuk saham pada perusahaan yang bergerak di bidang keuangan syariah, termasuk penanaman dalam bentuk surat utang konversi (*convertible bonds*) dengan opsi saham (*equity option*) atau jenis transaksi tertentu berdasarkan prinsip syariah yang berakibat bank syariah memiliki atau

akan memiliki saham pada perusahaan yang bergerak di bidang keuangan syariah.

- f. Penyertaan modal sementara adalah penyertaan modal bank syariah dalam perusahaan nasabah untuk mengatasi kegagalan pembiayaan dan/atau piutang (*debt to equity swap*) sebagaimana dimaksud dalam ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, termasuk dalam bentuk surat utang konversi (*convertible bonds*) dengan opsi saham (*equity option*) atau jenis transaksi tertentu yang berakibat bank syariah memiliki atau akan memiliki saham pada perusahaan nasabah.
- g. Transaksi rekening administrative adalah komitmen dan kontijensi (*off balance sheet*) berdasarkan prinsip syariah yang terdiri dari atas bank garansi, akseptasi/endosemen. *Irrevocable letter of credit* (L/C) yang masih berjalan, akseptasi wesel impor atas dasar L/C berjangka, *standby* L/C dan garansi lain berdasarkan prinsip syariah.
- h. Sertifikat wadiah Bank Indonesia (SWBI) adalah sertifikat yang diterbitkan oleh Bank Indonesia sebagai bukti penitipan dana berjangka pendek dengan prinsip wadiah. Wadiah adalah perjanjian penitipan dana antara pemilik dana dengan pihak yang dipercaya untuk menjaga dana titipan tersebut.⁷²

Dalam menerapkan distribusi aktiva produktif perlu disusun kebijakan alokasi dana, baik menurut sektor ekonomi, sektor industri, maupun daerah atau wilayah pemasaran. Misalnya sekian persen untuk pembiayaan sektor

⁷² *Ibid*, 177-179.

industri manufaktur, sekian persen untuk perdagangan, sekian persen untuk riil estate, sekian persen untuk investasi dan penyertaan. Demikian juga ratio antara pembiayaan dan sumber-sumber daya, dengan memerhatikan penyebaran sumber daya (*spreading resource*) dan penyebaran risiko (*spreading risk*).⁷³

Adanya penilaian mengenai kolektibilitas aktiva produktif, mengharuskan perusahaan pembiayaan harus benar-benar melakukan analisis yang baik dan hati-hati atas setiap jenis kegiatan pembiayaan yang dilakukannya, termasuk aktiva produktif lainnya yang dimiliki misalnya surat berharga dan penyertaan. Hasil penilaian aktiva produktif akan memengaruhi kinerja perusahaan pembiayaan. Metode penilaian kualitas aktiva produktif perusahaan pembiayaan dinilai berdasarkan kolektibilitas aktiva produktif sesuai dengan jenis usaha pembiayaan. Kemudian berdasarkan penilaian yang dilakukan tersebut, maka kolektibilitas aktiva produktif digolongkan lancar, dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan, dan macet.⁷⁴

Untuk menghadapi persaingan usaha yang semakin ketat, bank syariah harus mampu melakukan penanaman dana yang dapat menghasilkan keuntungan optimal dengan tetap berpegang kepada prinsip kehati-hatian dan prinsip syariah. Bank wajib membentuk penyisihan penghapusan aset dalam rangka mengantisipasi risiko kerugian yang mungkin muncul atas penanaman dana tersebut yang didasarkan pada penilaian kualitas aset. penilaian kualitas aset dalam rangka pembentukan penyisihan penghapusan aset merupakan

⁷³ *Ibid*, 86.

⁷⁴ Andri Soemitra, Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah, (Jakarta : Prenada Media Group, 2009), 343.

salah satu bentuk pengelolaan risiko yang bertujuan agar bank dapat menyerap potensi kerugian yang telah diperkirakan (*expected lodd*).⁷⁵

Rumus perhitungan KAP (Kualitas Aktiva Produktif) adalah :

$$KAP = \frac{APYD (DPK+KL+D+M)}{\text{Aktiva Produktif}}$$

Semakin kecil KAP menunjukkan semakin efektif kinerja bank untuk menekan APYD serta memperbesar total aktiva produktif yang akan memperbesar pendapatan, sehingga profit yang dihasilkan semakin bertambah.⁷⁶

3. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan faktor utama yang selalu diperhatikan dalam menjalankan suatu usaha. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba atau keuntungan dalam hubungannya dengan pembiayaan, total aktiva maupun modal sendiri.⁷⁷ Dalam mengetahui profitabilitas perusahaan dapat dilihat dan diukur melalui laporan keuangan dengan cara menganalisis dan menghitung rasio-rasio dalam kinerja keuangan. Karena rasio-rasio tersebut mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai bank yang bersangkutan. Dengan begitu, profitabilitas bank tersebut menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.

⁷⁵ Bambang Rianto Rustam, *Manajemen Risiko Perbankan Syariah di Indonesia*, (Jakarta : Salemba Empat, 2013), 79.

⁷⁶ Ganjar Putri Nastiti, *Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Bank Yang Go Public Di Indonesia Tahun 2005-2009*, (Jurnal Ekonomi Pembangunan, Vol 8 No. 1 Juli 2010, Malang).

⁷⁷ Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi*, (Yogyakarta : BPFE, 2001), 122.

Rasio-rasio yang mengukur profitabilitas dicantumkan dalam Peraturan Indonesia No. 6/10/PBI/2004 pasal 4 ayat (4). Penilaian profitabilitas yang digunakan untuk menilai kesehatan suatu bank sehingga dapat memperoleh laba dengan baik, salah satunya dapat menggunakan rasio ROA (*Return On Asset*).

Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan, semakin besar profitabilitas suatu bank semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut, semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aktiva. Maka dari itu, pemanfaatan aktiva dalam suatu bank menjadi sangat penting karena akan mempengaruhi profitabilitas bank tersebut.⁷⁸

Rasio perhitungan tingkat profitabilitas yang menyangkut efektivitas manajemen operasional pada penelitian ini menggunakan salah satu cara sebagai berikut :

a. *Return On Asset (ROA)*

Return On Asset (ROA), adalah rasio yang menggambarkan kemampuan bank dalam mengelola dana yang diinvestasikan dalam keseluruhan aset yang menghasilkan keuntungan. ROA adalah gambaran produktivitas bank dalam mengelola dana sehingga menghasilkan keuntungan.⁷⁹

⁷⁸ Siti Noer Fariza, *Pengaruh Rekening Dormant Dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Profitabilitas Bank Di PT. Bank Syariah Mandiri.*

⁷⁹ Dwi Suwiknyo, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010), 149.

Rasio ini mengukur kemampuan bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan dalam pemanfaatan aktiva/aset yang dimiliki.

Rasio ini dirumuskan dengan :⁸⁰

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset/aktiva}} \times 100\%$$

Semakin besar ROA, berarti semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai dan semakin baiknya posisi bank dari segi penggunaan aset.⁸¹

Return On Asset (ROA) adalah indikator yang akan menunjukkan bahwa apabila rasio ini meningkat, maka aktiva/aset bank telah digunakan dengan optimal untuk memperoleh pendapatan.

Meski ada beragam indikator penilaian profitabilitas yang lazim digunakan bank, peneliti akan menggunakan rasio ROA, dengan beberapa alasan antara lain :

- 1) Rasio *Return On Asset* (ROA) memperhitungkan bagaimana kemampuan manajemen bank dalam memperoleh profitabilitasnya dan manajerial efisiensi secara keseluruhan.
- 2) Penilaian kesehatan bank yang dilakukan oleh Bank Indonesia dilihat dari aspek rentabilitas/profitabilitas dilakukan dengan menggunakan indikator *Return On Asset* (ROA).⁸²

⁸⁰ Veithzal Rivai dkk, *Commercial Bank Management : Manajemen Perbankan Dari Teori Ke Praktik*, 480.

⁸¹ *Ibid*, 481

⁸² Amrina Rosyada, *Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif Dan Non Performing Financing Terhadap Return On Asset Perbankan Syariah (Studi Pada 3 Bank Umum Syariah Tahun 2011-2014)*.

BAB III

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Singkat PT Bank Negara Indonesia Syariah⁸³

PT Bank BNI Syariah (selanjutnya disebut BNI Syariah) berdiri pada 19 Juni 2010. BNI Syariah merupakan hasil proses *spin off* dari Unit Usaha Syariah (UUS) PT Bank Negara Indonesia (persero) Tbk. (selanjutnya disebut BNI induk yang beroperasi sejak 29 April 2000.

Berawal dari lima kantor cabang di Yogyakarta, Malang, Pekalongan, Jepara dan Banjarmasin, selanjutnya UUS BNI berkembang menjadi 28 kantor cabang dan 31 kantor cabang pembantu. *Corporate Plan* UUS BNI tahun 2000 menetapkan bahwa status UUS hanya bersifat temporer dan oleh karena itu dilakukan *spin off* pada 2009 dan selesai Juni 2010 dengan didirikan PT Bank BNI Syariah sebagai Bank Umum Syariah (BUS) berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 12/41/KEP.GBI/2010 tanggal 21 Mei 2010.

Pendirian BNI Syariah juga tak lepas dari faktor eksternal berupa aspek regulasi yang kondusif yaitu dengan diterbitkannya UU No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Selain itu, komitmen pemerintah terhadap pengembangan perbankan syariah semakin kuat dan kesadaran terhadap keunggulan produk perbankan syariah juga semakin meningkat.

⁸³www.BNISyariah.co.id diakses tanggal 11 Oktober 2018

Dengan komitmen memberikan yang terbaik bagi nasabah, BNI Syariah terus mengalami pertumbuhan di atas rata-rata pertumbuhan industri perbankan syariah di Indonesia. Hingga akhir tahun 2017, total asset BNI Syariah telah mencapai Rp 34,8 triliun.

Dalam rangka menjunjung ekspansi bisnis dan menjaga likuiditasnya, pada Mei 2015 BNI syariah menerbitkan Sukuk Mudharabah Bank BNI Syariah sebesar Rp 500 miliar dengan tenor tiga tahun. Nisbah bagi hasil yang ditawarkan adalah sebesar 15,35% dengan indikasi suku bunga padanan (*equivalent rate*) sebesar 9,35% per tahun. Suku ini telah mendapat peringkat idAA+(sy) dari perindo. BNI Syariah senantiasa meningkatkan pelayanan di setiap jaringannya. Sebagai salah satu bentuk peningkatan layanan yang berkelanjutan, BNI Syariah juga senantiasa memperhatikan kepatuhan terhadap aspek syariah dengan memastikan bahwa semua produk BNI Syariah telah melalui pengujian dari Dewan Pengawas Syariah dan mememuhi aturan syariah yang berlaku.

Selain itu dari sisi operasional BNI Syariah juga didukung oleh sumber daya manusia yang kompeten untuk mendukung pencapaian kinerja yang baik di setiap aspek. Saat ini BNI Syariah telah memiliki 4.900 pegawai di mana proses pengembangan kompetensi telah dilakukan agar pegawai yang ada menjadi yang terbaik di bidangnya. Sedangkan dari sisi teknologi informasi, BNI Syariah selaku anak perusahaan dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk didukung dengan pemanfaatan bersama system teknologi informasi terdepan yang telah tersertifikasi ISO 9001:2008.

Hingga kini, jaringan usaha BNI Syariah tersebar mencapai 1 kantor wilayah, 68 kantor cabang, 171 kantor cabang pembantu, 17 kantor kas, 17 kantor fungsional, 23 mobil layanan gerak, dan 29 *payment point*. Selain itu, nasabah BNI Syariah juga dapat memanfaatkan jaringan kantor cabang BNI Induk (*Sharia Channeling Officel/SCO*) yang tersebar di 1.500 *outlet* di seluruh wilayah Indonesia dan akan terus berkembang seiring dengan pertumbuhan asset.

2. Jejak langkah BNI Syariah

Tabel 3.1
Langkah BNI Syariah

No	Tahun	Langkah BNI Syariah
1	2000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk membentuk Unit Usaha Syariah (UUS) dengan lima kantor cabang yakni di Yogyakarta, Malang, Pekalongan, Semarang, dan Banjarmasin.
2	2002	UUS BNI menghasilkan laba pertama sebesar Rp875 juta mencetak laba positif dengan dukungan tujuh kantor cabang.
3	2003-2004	UUS BNI secara berturut-turut mendapatkan penghargaan The Most Profitabel Bank di antara dua Bank Umum Syariah (BUS) dan delapan UUS.
4	2009	Pembentukan tim impementasi Bank Umum Syariah yang akan mentransformasikan UUS BNI menjadi PT Bank BNI Syariah.
5	2010	BNI Syariah resmi beroperasi sebagai Bank Umum Syariah pada tanggal 19 Juni 2010 dengan 27 kantor cabang dan 31 kantor cabang pembantu, pada akhir Desember 2010 berhasil membukukan asset Rp6,4 triliun, naik 21% dari Juni 2010.
6	2011	BNI Syariah membukukan laba Rp66 miliar dengan dukungan 38 cabang, 54 kantor cabang pembantu, 4 kantor kas, serta lebih dari 1.000 <i>Syariah Channelling Outlet</i> BNI (SCO BNI) dengan total aset Rp8,5 triliun pada akhir Desember 2011.
7	2012	<i>Outlet</i> mikro mulai beroperasi dengan penambahan untuk <i>outlet regular</i> sejumlah 10 cabang. Selain itu BNI Syariah berhasil membukukan pncapaian aset Rp10 triliun pada 10 November 2012 dan memperoleh 16 penghargaan selama tahun 2012. Satu diantara penghargaan signifikan yang

		diterima oleh BNI syariah adalah CASA terbaik 2012 di antara seluruh perbankan syariah.
8	2013	Peresmian kantor pusat BNI Syariah yang baru terletak di Gedung Tempo Pavillion 1 sebagai kantor pusat yang terpadu. Juara 1 pada Annual Report Awards yang diselenggarakan OJK, dengan kategori Private Keuangan Non Listed.
9	2014	BNI Syariah meluncurkan Corporate Campaign HASANAH Titik yang bertempat di Gedung Tempo Pavillion 1 kav. 11, Kuningan Jakarta. Juara 1 pada Annual Report Awards yang diselenggarakan OJK, dengan kategori Private Keuangan Non Listed.
10	2015	Penerbitan Sukuk Mudharabah Bank BNI Syariah I Tahun 2015 sebesar Rp500 miliar dengan tenor tiga tahun.
11	2016	BNI Syariah meluncurkan wakaf Hasanah untuk mendukung identitas BNI Syariah menjadi Hasanah Lifestyle Bank. Juara 1, <i>Sustainable Finance Awards</i> 2016 yang diselenggarakan OJK, dengan kategori Buku 1 dan 2.
12	2017	BNI Syariah menetapkan <i>Hasanah Banking Partner</i> sebagai <i>strategic positioning</i> BNI Syariah.

Sumber: Laporan BNI Syariah⁸⁴

3. Kegiatan Usaha

a. Landasan Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, yang terakhir kali dilakukan perubahan yang tertuang dalam Akta No. 4 pada tanggal 7 Januari 2016, yang dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi, SH., di Jakarta. Pada pasal 3 disebutkan bahwa maksud dan tujuan BNI Syariah adalah menyelenggarakan usaha perbankan berdasarkan prinsip syariah sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, BNI Syariah dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :

⁸⁴ www.BNISyariah.co.id diakses tanggal 15 Oktober 2018

- 1) Menghimpun dana dalam bentuk simpanan berupa giro, tabungan, atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan akad *wadi`ah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah;
- 2) Menghimpun dana dalam bentuk investasi berupa deposito, tabungan, atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan akad *mudharabah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah;
- 3) Menyalurkan pembiayaan bagi hasil berdasarkan akad *mudharabah*, akad *musyarakah*, atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah;
- 4) Menyalurkan pembiayaan berdasarkan akad *murabahah*, akad *salam*, akad *istisna`*, atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah;
- 5) Menyalurkan pembiayaan berdasarkan akad *qardh* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah;
- 6) Menyalurkan pembiayaan penyewaan barang bergerak atau tidak bergerak kepada nasabah berdasarkan akad *ijarah* dan/atau sewa beli dengan bentuk *ijarah mutahiya bittamlik* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah;
- 7) Melakukan pengambilalihan utang berdasarkan akad *hawalah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah;

- 8) Melakukan usaha kartu debit dan/atau kartu pembiayaan berdasarkan prinsip syariah;
- 9) Membeli, menjual, atau menjamin atas risiko sendiri surat berharga pihak ketiga yang diterbitkan atas dasar transaksi nyata berdasarkan prinsip syariah antara lain, seperti akad *ijarah*, *musyarakah*, *mudharabah*, *murabahah*, *kafalah*, atau *hawalah*;
- 10) Membeli surat berharga berdasarkan prinsip syariah yang diterbitkan oleh Pemerintah dan/atau Bank Indonesia;
- 11) Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga, dan melakukan perhitungan dengan pihak ketiga atau antar pihak ketiga berdasarkan prinsip syariah;
- 12) Melakukan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu akad yang berdasarkan prinsip syariah;
- 13) Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga berdasarkan prinsip syariah;
- 14) Memindahkan uang, baik untuk kepentingan sendiri maupun kepentingan nasabah berdasarkan prinsip syariah;
- 15) Melakukan fungsi sebagai wali amanat berdasarkan akad *wakalah*;
- 16) Memberikan fasilitas *letter of credit* atau bank garansi berdasarkan prinsip syariah; dan
- 17) Melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan di bidang perbankan dan bidang social sepanjang tidak bertentangan dengan

prinsip syariah dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Selain melakukan kegiatan usaha sebagaimana dimaksud di atas, BNI Syariah dapat pula:

- 1) Melakukan kegiatan dalam Valuta Asing berdasarkan prinsip syariah;
- 2) Melakukan kegiatan penyaluran modal pada Bank Umum Syariah atau lembaga keuangan yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah;
- 3) Melakukan kegiatan penyaluran modal sementara untuk mengatasi akibat kegagalan pembiayaan dengan syarat harus menarik kembali penyalurannya sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan Bank Indonesia.
- 4) Bertindak sebagai pendiri dan pengurus dana pension berdasarkan prinsip syariah;
- 5) Melakukan kegiatan dalam pasar modal sepanjang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan ketentuan Peraturan Perundang-undangan di bidang pasar modal;
- 6) Menyelenggarakan kegiatan atau produk bank berdasarkan prinsip syariah dengan menggunakan sarana elektronik;
- 7) Menerbitkan, menawarkan dan memperdagangkan surat berharga jangka pendek berdasarkan prinsip syariah, baik secara langsung maupun melalui pasar uang;

- 8) Menerbitkan, menawarkan dan memperdagangkan surat berharga jangka panjang berdasarkan prinsip syariah, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui pasar modal; dan
- 9) Menyediakan produk atau melakukan kegiatan jasa keuangan, *commercial banking* dan *investment banking* lainnya berdasarkan prinsip syariah.

4. Visi dan Misi⁸⁵

a. Visi

Menjadi bank syariah pilihan masyarakat yang unggul dalam layanan dan kinerja.

b. Misi

- 1) Memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan peduli pada kelestarian lingkungan.
- 2) Memberikan solusi bagi masyarakat untuk kebutuhan jasa perbankan syariah.
- 3) Memberikan nilai investasi yang optimal bagi investor.
- 4) Menciptakan wahana terbaik sebagai tempat kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi bagi pegawai sebagai perwujudan ibadah.
- 5) Menjadi acuan tata kelola perusahaan yang amanah.

5. Segmen Usaha

Berdasarkan Anggaran Dasar tersebut, kegiatan usaha BNI Syariah terbagi menjadi beberapa segmen usaha sebagai berikut:

⁸⁵ www.BNISyariah.co.id diakses tanggal 15 Oktober 2018

a. Bisnis Komersial

BNI Syariah mendukung kebutuhan dunia usaha segmen menengah atau komersial dengan memberikan solusi pembiayaan yang nyaman dan memadai. Fasilitas pembiayaan BNI Syariah meliputi pembiayaan investasi dan modal kerja, bank garansi dan *stand by letter of credit*, serta fasilitas pembiayaan lain yang diperlukan. Dengan persyaratan yang mudah dan cepat, berjalannya seluruh pembiayaan usaha produktif dilaksanakan dalam naungan akad syariah sehingga nilai, sifat dan jangka waktu pembiayaan dapat disesuaikan dengan kebutuhan nasabah. Selain itu proses pengembalian dan bagi hasil akan berjalan dengan fleksibel dan seimbang sesuai dengan realisasi usaha.

b. Bisnis Konsumer dan Ritel

BNI Syariah menghadirkan berbagai produk untuk memenuhi kebutuhan nasabah perorangan, baik produk simpanan maupun produk pembiayaan. Produk-produk yang ditawarkan BNI Syariah disesuaikan dengan kebutuhan nasabah, mulai dari produk simpanan untuk anak, mahasiswa, pegawai sampai dengan simpanan rencana menunaikan ibadah haji atau umrah. Selain produk simpanan, BNI Syariah juga menawarkan berbagai produk pembiayaan yang disesuaikan dengan kebutuhan nasabah, seperti produk kepemilikan rumah, knedaraan, perencanaan ibadah umrah bersama keluarga dan berbagai kebutuhan lainnya.

BNI Syariah juga memiliki produk BNI *Ib Hasanah Card* yang ditujukan untuk menunjang gaya hidup syariah berupa kenyamanan

bertransaksi dengan kartu kredit yang dapat digunakan di berbagai *merchant* pilihan bertanda Master Card dan Cirrus di seluruh dunia. Dengan tiga jenis kartu yaitu *Classic*, *Gold* dan *platinum*, BNI iB Hasanah *Card* diterapkan berdasarkan system perhitungan yang bersifat tetap, adil, transparan dan tanpa bunga namun tetap kompetitif.

c. Bisnis Mikro

Segmen Usaha Kecil Mikro dan Koperasi (UKMK) Telah terbukti mampu menopang pertumbuhan ekonomi nasional. UKMK juga terus mengalami pertumbuhan yang sangat baik di kancah persaingan dunia usaha nasional.

BNI Syariah ingin ikut berperan dalam memajukan UKMK di tanah air melalui berbagai produk pembiayaan mikro BNI Syariah. Pembiayaan mikro BNI Syariah adalah pembiayaan produktif dengan *range* plafon luas yang dapat mengatasi kebutuhan usaha mikro sesuai nilai pembiayaan yang diinginkan, jangka waktu yang memadai dan sesuai prinsip syariah.

d. Bisnis Tresuri & Internasional

BNI Syariah turut mengaktifkan Pasar Uang antar Bank Syariah dengan sertifikat Investasi *Mudharabah* Antar Bank (SIMA) dan bertransaksi melalui sertifikat Perdagangan Komoditi berdasarkan prinsip syariah antar bank (SIKA). Selain itu BNI Syariah juga aktif melakukan transaksi sukuk baik melalui lelang yang dilakukan oleh Pemerintah (sebagai salah satu bank syariah peserta lelang) maupun di pasar sekunder.

Produk yang menjadi unggulan BNI Syariah dalam segmen ini adalah anjak piutang, solusi bagi kebutuhan likuiditas nasabah korporat, saat ini BNI Syariah terus mengembangkan terutama dalam hal pemenuhan *cash flow* nasabah dan demi mendukung kebutuhan dunia usaha berbasis syariah.

6. Produk dan Jasa

a. Produk Simpanan

1) Tabungan BNI iB Hasanah

Tabungan dengan akad *mudharabah* atau *wadiah* yang memberikan berbagai fasilitas serta kemudahan bagi nasabah perorangan maupun non perorangan dalam mata uang rupiah.

2) Tabungan BNI iB Hasanah Mahasiswa

Tabungan dengan akad *mudharabah* atau *wadiah* dari para mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri/Perguruan Tinggi Swasta (PTN/PTS) yang bekerja sama dengan BNI Syariah yang berfungsi untuk menampung keperluan pembayaran SPP dan/atau keperluan lainnya.

3) Tabungan BNI iB Hasanah (Pegawai/Anggota)

Tabungan dengan akad *mudharabah* atau akad *wadiah* dari para pegawai/anggota perusahaan/lembaga/assosiasi/organisasi profesi yang bekerja sama dengan BNI Syariah.

4) Tabungan iB Hasanah (Classic)

Tabungan dengan akad *mudharabah* untuk menampung setoran *cash collateral/goodwill* nasabah pada setiap penerbitan Hasanah *Card Classic*.

5) Tabungan BNI Bisnis iB Hasanah

Tabungan dengan akad *mudharabah* atau *wadiah* yang dilengkapi dengan detail mutasi debit dan kredit pada buku tabungan dan bagi hasil yang lebih kompetitif bagi nasabah perorangan maupun non perorangan.

6) Tabungan BNI Prima iB Hasanah

Tabungan dengan akad *mudharabah* atau *wadiah* yang memberikan berbagai fasilitas serta kemudahan bagi nasabah *segmen high networth individuals* secara perorangan dan bagi hasil yang lebih kompetitif dengan berbagai fasilitas dan keuntungan lainnya.

7) BNI Tabunganku iB Hasanah

Tabungan nasional dengan akad *wadiah* dan setoran awal ringan untuk menabung, sehingga menabung menjadi sesuatu habit/kebiasaan di masyarakat.

8) Tabungan BNI Tapanas iB Hasanah

Tabungan berjangka dengan akad *mudharabah* untuk perencanaan masa depan yang dikelola berdasarkan prinsip syariah dengan system setoran bulanan. Bermanfaat untuk membantu menyiapkan

rencana masa depan seperti rencana liburan, ibadah umrah, pendidikan ataupun rencana masa depan lainnya.

9) Tabungan BNI Baitullah iB Hasanah

Tabungan perencanaan haji maupun umrah yang dikelola berdasarkan prinsip syariah dengan akad *mudharabah* maupun *wadiah* dengan system setoran bebas atau bulanan. Bermanfaat sebagai sarana pembayaran Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPIH) regular maupun khusus dengan besar biaya ditentukan oleh Kementerian Agama. Produk ini dilengkapi dengan kartu Haji dan Umrah Indonesia yang berfungsi sebagai kartu transaksi belanja maupun penarikan tunai di tanah suci, sehingga mengurangi kebutuhan uang tunai yang harus dibawa. Produk ini memiliki produk turunan berupa Tabungan iB Baitullah Anak Hasanah yang memberikan manfaat tabungan perencanaan Haji maupun Umrah untuk anak berusia di bawah 17 tahun, Kartu HUI juga dapat terus digunakan di tanah air sebagai kartu debit dan kartu belanja pada *merchant-merchant Master Card*.

10) Tabungan BNI Tunas iB Hasanah

Tabungan dengan akad wadiah yang diperuntukkan bagi anak-anak dan pelajar di bawah 17 tahun.

11) Tabungan BNI Simple iB Hasanah

Tabungan dengan akad *wadiah* untuk siswa berusia di bawah 17 tahun dengan persyaratan mudah dan sederhana serta fitur yang menarik untuk mendorong budaya menabung sejak dini.

12) Tabungan BNI iB Dollar Hasanah

Tabungan yang dikelola dengan akad *mudharabah* yang memberikan berbagai fasilitas serta kemudahan bagi nasabah perorangan dan non perorangan dalam mata uang USD.

13) BNI Giro iB Hasanah

Titipan dana dari pihak ketiga yang dikelola dengan akad *mudharabah* maupun akad *wadiah* yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan pemindah bukuan untuk menunjang bisnis usaha perorangan maupun non perorangan.

14) BNI Deposito iB Hasanah

Investasi berjangka yang dikelola dengan akad *mudharabah* yang ditujukan bagi nasabah perorangan dan perusahaan.

b. Produk Pembiayaan Konsumer

1) Pembiayaan BNI Griya iB Hasanah

Dengan prinsip *murabahah* (jual beli) merupakan fasilitas pembiayaan yang diberikan kepada individu untuk membeli, membangun, merenovasi rumah (termasuk ruko, rusun, rukan, apartemen dan sejenisnya) dan membeli tanah kavling serta ruman

indent, dengan system pembiayaan sehingga memudahkan nasabah mengelola keuangannya.

2) Pembiayaan BNI Griya Musyarakah Mutanaqisah (Griya-MMQ) iB Hasanah

Pembiayaan konsumtif yang diberikan kepada anggota masyarakat untuk membeli property atau rumah tinggal dengan menggunakan konsep kongsi kepemilikan rumah antara nasabah dan bank yang secara bersama-sama menyerahkan modalnya untuk membeli property tersebut dengan menggunakan akad *musyarakah mutanaqisah* yang selanjutnya nasabah sepakat untuk menyewa manfaat atas property tersebut dengan menggunakan akad *ijarah*.

3) Pembiayaan BNI Oto iB Hasanah

Dengan prinsip *murabahah* merupakan fasilitas pembiayaan yang diberikan kepada individu untuk pembelian kendaraan bermotor.

4) Pembiayaan BNI Rahn Emas iB Hasanah

Merupakan solusi bagi nasabah yang membutuhkan dana cepat dengan system penjaminan berupa emas, baik barangan maupun perhiasan didukung administrasi dan proses persetujuan yang cepat dan mudah.

5) Pembiayaan BNI Emas iB Hasanah

Fasilitas pembiayaan untuk kepemilikan emas logam mulia secara angsuran tetap setiap bulannya dengan menggunakan akad *murabahah*.

6) Pembiayaan BNI Multiguna iB Hasanah

Fasilitas pembiayaan konsumtif yang diberikan kepada masyarakat untuk membeli kebutuhan konsumtif barang atau pemanfaatan jasa dengan angunan berupa *fix asset* sesuai dengan prinsip syariah.

7) Pembiayaan BNI Fleksi iB Hasanah

Pembiayaan konsumtif bagi pegawai atau karyawan suatu perusahaan/instansi yang sudah bekerja sama dengan BNI Syariah untuk pembelian barang atau pemanfaatan jasa sesuai dengan prinsip syariah.

8) Pembiayaan BNI Cash Collateral Financing iB Hasanah

Pembiayaan dengan jaminan dana nasabah yang disimpan dalam bentuk deposito, tabungan dan giro yang diterbitkan oleh BNI Syariah.

9) BNI Mikro 2 iB Hasanah

Pembiayaan yang ditujukan untuk pengusaha mikro dengan limit mulai dari Rp5 juta hingga Rp50 juta untuk tujuan pembiayaan pembelian barang modal kerja, investasi produktif, serta pembelian barang atau keperluan lainnya yang bersifat konsumtif.

10) BNI Rahn Mikro

Pembiayaan rahn yang ditujukan untuk modal usaha/produktif, biaya pendidikan, kesehatan, serta keperluan konsumtif lainnya.

11) BNI Mikro 3 iB Hasanah

Pembiayaan yang ditujukan untuk pengusaha mikro dengan limit mulai dari Rp50 juta hingga Rp500 juta untuk tujuan pembiayaan pembelian barang modal kerja, investasi produktif, serta pembelian barang atau keperluan lainnya yang bersifat konsumtif.

12) BNI Griya Swakarya iB Hasanah

Adalah proses pembelian aset/objek terlebih dahulu secara riil oleh Bank, kemudian aset tersebut akan diberikan tambahan nilai (renovasi/pembangunan) sebelum dijual atau disewakan kepada pembeli/penyewa (*end-user*).

13) iB Haasanah Card

Merupakan kartu pembiayaan yang berfungsi sebagai kartu kredit berdasarkan prinsip syariah, yaitu system perhitungan biaya tetap, adil, transparan, dan kompetitif tanpa perhitungan bunga.

c. Produk Pembiayaan Komersial

1) Pembiayaan BNI Wirausaha iB Hasanah

Fasilitas pembiayaan yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan usaha produktif (modal kerja dan investasi) sesuai prinsip syariah.

2) Pembiayaan BNI Tunas Usaha iB Hasanah

Pembiayaan modal kerja dan atau investasi yang diberikan untuk usaha produktif yang *feasible* namun belum *bankable* dengan prinsip syariah.

3) Pembiayaan BNI Linkage Program iB Hasanah

Fasilitas pembiayaan dimana BNI Syariah sebagai pemilik dana menyalurkan pembiayaan dengan pola *executing* kepada Lembaga Keuangan Syariah (LKS) seperti BMT, BPRS, KJKS, dan lainnya. Kemudian disalurkan kepada *end user* (pengusaha mikro, kecil dan menengah syariah). Kerja sama dengan LKS dapat dilakukan secara langsung ataupun melalui lembaga pendamping.

4) Pembiayaan Koperasi Karyawan/Koperasi Pegawai iB Hasanah

Fasilitas pembiayaan *mudharabah* di mana BNI Syariah sebagai pemilik dana menyalurkan pembiayaan dengan pola *executing* kepada koperasi karyawan (kopkar)/koperasi pegawai (kopeg) kemudian disalurkan secara prinsip syariah kepada *end user/karyawan*.

5) Pembiayaan Usaha Kecil iB Hasanah

Pembiayaan syariah yang digunakan untuk tujuan produktif (modal kerja maupun investasi) kepada pengusaha kecil berdasarkan prinsip-prinsip pembiayaan syariah.

6) Pembiayaan Usaha Besar iB Hasanah

Pembiayaan syariah yang digunakan untuk tujuan produktif (modal kerja maupun investasi) kepada pengusaha berbadan hokum skala menengah dan besar dalam mata uanh Rupiah maupun Valas.

7) Pembiayaan BNI Sindikasi iB Hasanah

Pembiayaan yang diberikan oleh BNI Syariah bersama dengan perbankan lainnya untuk membiayai suatu proyek/usaha yang berskala sangat besar dengan syarat-syarat dan ketentuan serta dokumen yang berlaku sama kepada seluruh peserta sindikasi dan diadministrasikan oleh agen yang sama pula.

8) Pembiayaan multifinance BNI iB Hasanah

Penyaluran pembiayaan langsung dengan pola *executing*, kepada *multifinance* untuk usahanya di bidang perusahaan pembiayaan sesuai dengan prinsip syariah.

9) Pembiayaan BNI Griya Konstruksi iB Hasanah

Pembiayaan produktif yang diberikan kepada *developer* untuk membangun perumahan dan/atau fasilitas umum/social serta dilarang digunakan untuk pengadaan dan/atau pengolahan tanah secara langsung/tidak langsung sesuai dengan prinsip syariah.

10) Anjak Piutang iB Hasanah

Jasa pengalihan penyelesaian piutang baik L/C maupun non L/C dari korporat/*seller* kepada BNI Syariah yang kemudian menagih piutang tersebut kepada *issuing bank* atau pihak yang berutang (mitra korporat/*buyer*). Dapat disertai dengan fasilitas pembiayaan jangka pendek kepada korporat (nasabah) yang diperuntukan sebagai talangan atas kebutuhan likuiditas korporat senilai tagihan piutang dengan berlandaskan prinsip syariah.

11) Penjaminan iB Hasanah

Pembiayaan talangan yang diberikan kepada mitra korporat sehubungan dengan penjaminan yang diberikan oleh bank kepada mitra korporat tersebut untuk memenuhi kewajibannya kepada korporat. Pada saat mitra korporat tidak dapat memenuhi kewajibannya kepada korporat, maka bank memberikan pembiayaan talangan kepada mitra korporat yang dibayarkan langsung kepada korporat sesuai dengan prinsip syariah.

12) Pembiayaan Kepada Penyelenggara Haji Khusus iB Hasanah

Pembiayaan modal kerja yang ditujukan kepada penyelenggara Ibadah Haji Khusus (PIHK) atau Travel Agen modal kerja.

d. Jasa

1) Jasa Bisnis

- a) Garansi Bank
- b) Kliring
- c) Surat Keterangan Bank Dukungan Keuangan (SKB-DK)
- d) Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)
- e) Surat Keterangan Bank (SKB)

2) Jasa Keuangan

- a) Penerima setoran
- b) Transaksi *online*
- c) Transfer dan Lalu Lintas Giro (LLG)
- d) *Payment Center*

- e) MPN G2 melalui ATM & teller
- 3) Jasa Kelembagaan
- a) Pembayaran Biaya Pendidikan (SPP) *online*
 - b) *Cash Management* BNI Syariah
 - c) *Payroll* gaji
- 4) Jasa *e-Banking*
- a) ATM BNI/BNI Syariah
 - b) *Mobile Banking*
 - c) *Phone Banking*
 - d) *Internet Banking*
 - e) *SMS Banking*
- 5) Jasa Bisnis Internasional
- a) *Letter of Credit* (L/C) impor suatu fasilitas yang diberikan kepada nasabah untuk keperluan pembukaan L/C impor.
 - b) *Letter of Credit* (L/C) ekspor surat pernyataan akan membayar kepada eksportir yang diterbitkan oleh bank untuk memfasilitasi perdagangan ekspor dengan pemenuhan persyaratan tertentu sesuai dengan prinsip syariah.
- 6) Layanan Tresuri
- a) Transaksi *Forex Value Today* maupun *spot*
 - b) Transaksi *Banknotes*

B. Penyajian Data

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh antara Dana Pihak Ketiga dan Aktiva Produktif terhadap *Return on Assets* (ROA). Untuk menganalisisnya digunakan teknik analisis regresi linear berganda. Pengelolaan data secara elektronik menggunakan *Microsoft Excel* lalu diuji menggunakan SPSS untuk mempercepat perolehan hasil data yang dapat menjelaskan variabel-variabel yang diteliti. Tabel deskriptif menunjukkan semua variabel yang digunakan dalam model regresi linear berganda, yaitu variabel terikat (*Return on Assets*) dan variabel bebas yaitu Dana Pihak Ketiga dan Aktiva Produktif. Berikut adalah data perhitungan yang digunakan untuk mencari pengaruh antara variabel terikat dengan variabel bebas.

Tabel 3.2
Dana Pihak Ketiga PT Bank BNI Syariah
(dalam juta)

No.	Tahun	Triwulanan	Dana Pihak Ketiga
1	2013	I	10683235
2		II	10386112
3		III	10960565
4		IV	11488209
5	2014	I	12613835
6		II	13509005
7		III	14932565
8		IV	16246405
9	2015	I	17040449
10		II	2463872
11		III	2535293
12		IV	2780736
13	2016	I	2929952
14		II	3289124
15		III	3491434
16		IV	4079084
17	2017	I	4154262

18		II	4672985
19		III	5054921
20		IV	5970787

Sumber : data diolah dari laporan publikasi Bank BNI Syariah

Tabel 3.3
Aktiva Produktif PT Bank BNI Syariah
(dalam persentase)

No.	Tahun	Triwulanan	KAP
1	2013	I	2.70
2		II	2.81
3		III	2.80
4		IV	2.20
5	2014	I	2.61
6		II	2.56
7		III	2.60
8		IV	2.44
9	2015	I	3.07
10		II	2.78
11		III	3.23
12		IV	2.78
13	2016	I	3.25
14		II	3.16
15		III	2.96
16		IV	2.99
17	2017	I	2.91
18		II	2.97
19		III	3.07
20		IV	2.75

Sumber : data diolah dari laporan publikasi Bank BNI Syariah

Tabel 3.4
Return on Asset (ROA) PT Bank BNI Syariah
(dalam persentase)

No.	Tahun	Triwulanan	ROA
1	2013	I	1.62
2		II	1.24
3		III	1.22
4		IV	1.37
5	2014	I	1.22
6		II	1.11

7		III	1.11
8		IV	1.27
9	2015	I	1.20
10		II	1.30
11		III	1.32
12		IV	1.43
13	2016	I	1.65
14		II	1.59
15		III	1.53
16		IV	1.44
17	2017	I	1.40
18		II	1.48
19		III	1.44
20		IV	1.31

Sumber : data diolah dari laporan publikasi Bank BNI Syariah

Tabel 3.5
Dana Pihak Ketiga, Aktiva Produktif dan
Return on Asset (ROA) PT Bank BNI Syariah

No.	Tahun	Triwulanan	Dana Pihak Ketiga	KAP (%)	ROA (%)
1	2013	I	10683235	2.70	1.62
2		II	10386112	2.81	1.24
3		III	10960565	2.80	1.22
4		IV	11488209	2.20	1.37
5	2014	I	12613835	2.61	1.22
6		II	13509005	2.56	1.11
7		III	14932565	2.60	1.11
8		IV	16246405	2.44	1.27
9	2015	I	17040449	3.07	1.20
10		II	2463872	2.78	1.30
11		III	2535293	3.23	1.32
12		IV	2780736	2.78	1.43
13	2016	I	2929952	3.25	1.65
14		II	3289124	3.16	1.59
15		III	3491434	2.96	1.53
16		IV	4079084	2.99	1.44
17	2017	I	4154262	2.91	1.40
18		II	4672985	2.97	1.48

19		III	5054921	3.07	1.44
20		IV	5970787	2.75	1.31

Sumber : data diolah dari laporan publikasi Bank BNI Syariah

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi, maka terdapat masalah multikolonieritas yang harus diatasi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Untuk mendeteksi atau tidaknya multikolonieritas didalam model regresi adalah sebagai berikut :

1) Nilai *tolerance* dan lawannya

2) *Variance inflation factor*

Kriteria pengujian *multikolonieritas* diukur berdasarkan nilai *tolerance* lebih dari 0,10 dan VIF kurang dari 10. Hasil pengujian multikolonieritas dengan SPSS adalah sebagai berikut :

Tabel 3.6
Uji Multikolonieritas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Dana Pihak Ketiga	.639	1.565
	Aktiva Produktif	.639	1.565

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : Data diolah

Dari hasil pengujian diatas diperoleh nilai *tolerance* semua variabel > 0.10 dan nilai VIF semua variabel $<$ dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini bebas multikolonieritas antara variabel bebas dalam model regresi.

b. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah ada korelasi pengganggu pada data observasi satu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam model regresi linear. Cara yang sering digunakan dalam uji autokorelasi ialah dengan melihat tabel runs test, untuk mengetahui terjadi autokorelasi atau tidak.

Tabel 3.7
Uji runs test

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.01814
Cases $<$ Test Value	10
Cases \geq Test Value	10
Total Cases	20
Number of Runs	10
Z	-.230
Asymp. Sig. (2-tailed)	.818

a. Median

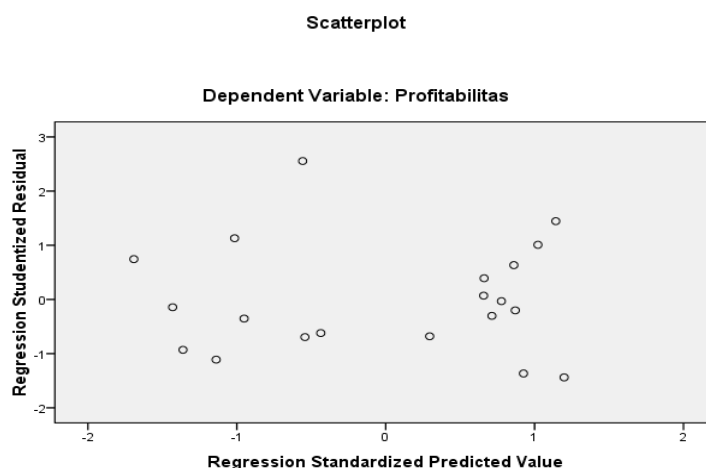
Dari hasil pengujian diatas diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,818 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah *variance* dari residual dari satu observasi ke observasi lainnya berbeda ataukah tetap. Jika *variance* dari residual data sama maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda adalah heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas pada model regresi ialah dengan melihat grafik *scatterplot*, yaitu jika plotting titik-titik menyebar secara acak dan tidak berkumpul pada satu tempat, maka model regresi yang kita miliki tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Berikut adalah hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan SPSS.

Gambar 3.8
Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan hasil pengujian tersebut, grafik *scatterplot* menyatakan bahwa tidak ada masalah heteroskedastisitas didalam model regresi

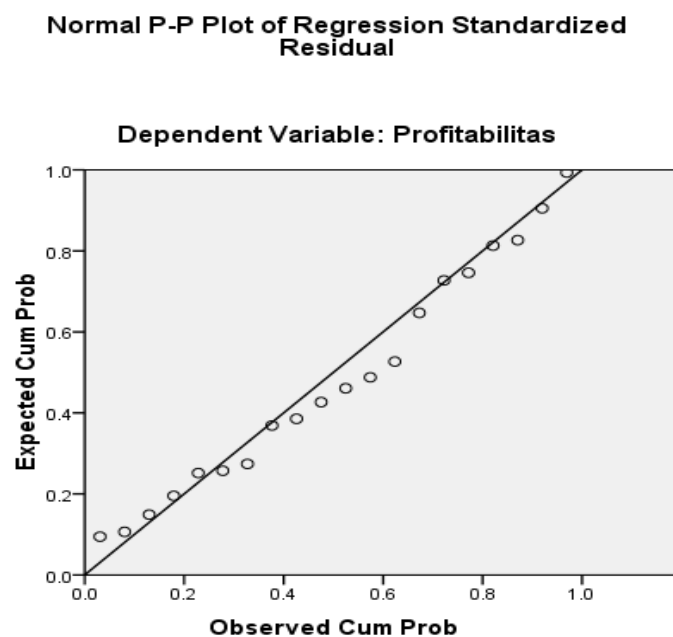
penelitian ini, karena titik-titik menyebar secara menyeluruh dan tidak berkumpul di satu tempat.

d. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah residual data dari model regresi linear memiliki distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik ialah yang residual datanya berdistribusi normal. Untuk mengetahui dalam model regresi apakah berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan melihat grafik normal *probability plot*, dimana jika titik-titik plot menyebar disekitar garis diagonal dan tidak melebar dari garis diagonal, berarti model regresi berdistribusi normal.

Berikut adalah hasil uji normalitas data dengan menggunakan SPSS.

Gambar 3.9
Uji Normalitas



Berdasarkan hasil pengujian grafik *probability plot* diatas menyatakan bahwa model regresi dalam penelitian ini berdistribusi normal. Hal ini dikarenakan titik-titik berada berdekatan dengan garis diagonal.

2. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linear berganda ialah digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap satu variabel dependen.

Berikut adalah hasil perhitungan regresi linear berganda antara dana pihak ketiga (X_1) dan aktiva produktif (X_2) terhadap profitabilitas (Y) dengan menggunakan SPSS.

Tabel 3.10
Persamaan Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.320	.424		3.114	.006
	Dana Pihak Ketiga	-1.826E-8	.000	-.581	-2.532	.022
	Aktiva Produktif	.066	.136	.112	.487	.632

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : Data diolah

Dari hasil analisis diatas dapat dilihat bahwa persamaan regresi linear berganda ialah :

$$Y = 1,320 + (-1,826)X_1 + 0,066 X_2$$

Dari hasil perhitungan SPSS diatas memberikan pengertian bahwa :

- a. Nilai konstanta sebesar 1,320 menyatakan bahwa jika dana pihak ketiga dan aktiva produktif konstan (tetap), maka profitabilitas adalah sebesar 1,320 persen.
 - b. Nilai β_1 sebesar -1,826 menyatakan bahwa jika dana pihak ketiga mengalami kenaikan satu satuan, maka akan mengakibatkan penurunan pada profitabilitas sebesar -1,826 rupiah.
 - c. Nilai β_2 sebesar 0,066 menyatakan bahwa jika aktiva produktif mengalami kenaikan satu satuan, maka akan mengakibatkan kenaikan profitabilitas sebesar 0,066 persen.
3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Bahwa R^2 adalah koefisien determinasi yakni nilai yang menggambarkan total variasi dari Y (variabel terikat) dari suatu persamaan regresi nilai koefisien determinasi yang benar menunjukkan bahwa regresi tersebut mampu menjelaskan secara benar pula. Untuk menunjukkan nilai koefisien determinasi dinyatakan dengan nilai *adjusted R square*.

Tabel 3.11
Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.654 ^a	.428	.361	.12802

a. Predictors: (Constant), Aktiva Produktif, Dana Pihak Ketiga

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : Data diolah

Berdasarkan uji koefisien determinasi table diatas, nilai *Adjusted R Square* adalah 0,361. Hal ini berarti bahwa profitabilitas dapat dijelaskan oleh dana pihak ketiga dan aktiva produktif adalah sebesar 36,1 %. Sedangkan sisanya sebesar 63,9 % dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

4. Uji Hipotesis

a. Analisis Uji T (Parsial)

Uji T digunakan untuk mengetahui secara individual pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut adalah hasil uji T dengan menggunakan SPSS :

Tabel 3.12
Analisis Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.320	.424		3.114	.006
	Dana Pihak Ketiga	-1.826E-8	.000	-.581	-2.532	.022
	Aktiva Produktif	.066	.136	.112	.487	.632

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : Data diolah

Berdasarkan uji T diatas, dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Nilai signifikansi yang dihasilkan untuk variabel dana pihak ketiga sebesar 0,022. Karena nilai signifikansi dibawah 0,05, maka H_1 diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa dana pihak ketiga berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

2) Nilai signifikansi yang dihasilkan untuk variabel aktiva produktif sebesar 0,632. Karena nilai signifikansi diatas 0,05, maka H_2 ditolak. Sehingga dapat dikatakan bahwa aktiva produktif tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

b. Analisis Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen ataukah tidak. Berikut adalah hasil uji F dengan menggunakan SPSS :

Tabel 3.13
Analisis Uji F

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.209	2	.104	6.363	.009 ^a
	Residual	.279	17	.016		
	Total	.487	19			

a. Predictors: (Constant), Aktiva Produktif, Dana Pihak Ketiga

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : Data diolah

Berdasarkan uji F diatas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi yang dihasilkan adalah 0,009. Karena nilai signifikansi dibawah 0,05 maka H_3 diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa dana pihak ketiga dan aktiva produktif secara simultan bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

D. Pembahasan

1. Analisis pengaruh dana pihak ketiga dan aktiva produktif secara parsial terhadap profitabilitas pada bank BNI Syariah tahun 2013-2017.

Berdasarkan uji T dapat dilihat bahwa dana pihak ketiga berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal itu dibuktikan dengan hasil perhitungan SPSS, dimana nilai signifikansi yang dihasilkan untuk variabel X1 (dana pihak ketiga) adalah sebesar 0,022. Karena nilai signifikansi dibawah 0,05, maka H_1 diterima yang menyatakan bahwa ada pengaruh antara dana pihak ketiga terhadap profitabilitas pada bank BNI Syariah.

Berdasarkan analisis diatas dapat dikatakan bahwa dana pihak ketiga secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada bank BNI Syariah. Hal ini berarti bank BNI Syariah mendapatkan kepercayaan dari masyarakat untuk menempatkan dananya dan hal ini juga dapat meningkatkan profitabilitas bank.

Namun penelitian ini berbeda dengan penelitian Siti Noer Fariza (2017), dari hasil penelitian menunjukkan bahwa dana pihak ketiga (DPK) secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA) yang ditunjukkan dengan nilai koefisien 3,288E-14 dengan nilai signifikansi sebesar 0,280 lebih besar dari $\alpha=0,05$.

Sama halnya dengan penelitian Nita Meilita (2011), dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pada uji t (parsial) tidak ada hubungan yang signifikan dana pihak ketiga (DPK) terhadap profitabilitas (ROA) yang ditunjukkan

dengan nilai 0,5831 karena $t_{hitung} < t_{tabel}$. Sedangkan analisis koefisien determinasi hasilnya sebesar 2,21% yang artinya dana pihak ketiga kurang berpengaruh terhadap profitabilitas.

Berdasarkan uji T dapat dilihat bahwa aktiva produktif tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal itu dibuktikan dengan hasil perhitungan SPSS, dimana nilai signifikansi yang dihasilkan untuk variabel X2 (aktiva produktif) adalah sebesar 0,632. Karena nilai signifikansi diatas 0,05, maka H_2 ditolak yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh antara aktiva produktif terhadap profitabilitas pada bank BNI Syariah.

Berdasarkan analisis diatas dapat dikatakan bahwa aktiva produktif secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada bank BNI Syariah. Hal ini berarti kualitas aktiva produktif bank BNI Syariah cenderung semakin meningkat maka profitabilitas cenderung menurun.

Namun penelitian ini berbeda dengan penelitian Amrina Rosyada (2015), dari hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial aktiva produktif berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA karena memiliki nilai signifikansi sebesar $0,0000 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,094226 > 2,019$).

Sama halnya dengan penelitian Ayyin Nur Faizah (2017), dari hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial aktiva produktif berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) karena memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,071 > 2,570$) dan nilai signifikansi sebesar 0,033 yang lebih kecil dari 0,05.

2. Analisis pengaruh dana pihak ketiga dan aktiva produktif secara simultan terhadap profitabilitas pada bank BNI Syariah tahun 2013-2017.

Berdasarkan hasil uji F (simultan) dapat dilihat bahwa dana pihak ketiga dan aktiva produktif berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal itu dibuktikan dengan hasil perhitungan dengan SPSS, dimana nilai signifikansi menunjukkan 0,009. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari pada 0,05, maka H_3 diterima yang menyatakan ada pengaruh secara simultan dana pihak ketiga dan aktiva produktif terhadap profitabilitas pada bank BNI Syariah.

Besarnya pengaruh dana pihak ketiga dan aktiva produktif adalah sebesar 36,1 % terhadap profitabilitas pada bank BNI Syariah. Sisanya sebesar 63,9 % adalah dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak ada dalam penelitian ini.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh dana pihak ketiga dan aktiva produktif terhadap profitabilitas pada bank BNI Syariah tahun 2013-2017 maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil uji t (parsial) bahwa variabel X1 (dana pihak ketiga) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank BNI Syariah tahun 2013-2017 dimana nilai signifikansi yang dihasilkan adalah sebesar 0,022. Karena nilai yang dihasilkan oleh dana pihak ketiga di bawah 0,05.

Berdasarkan hasil uji t (parsial) bahwa variabel X2 (aktiva produktif) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank BNI Syariah tahun 2013-2017 dimana nilai signifikansi yang dihasilkan adalah sebesar 0,632. Karena nilai yang dihasilkan oleh aktiva produktif di atas 0,05.

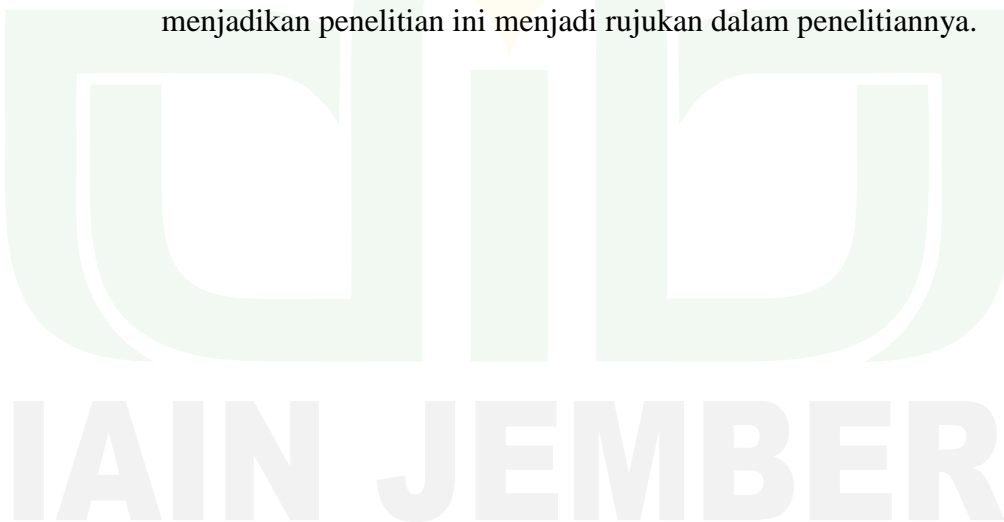
2. Berdasarkan hasil uji f (simultan) bahwa variabel X1 (dana pihak ketiga) dan variabel X2 (aktiva produktif) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank BNI Syariah yang dapat dilihat dari nilai signifikansi adalah lebih kecil dari 0,05, yaitu sebesar 0,009 meskipun dengan tingkat pengaruh yang cukup kecil, yaitu sebesar 36,1 %. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa dana pihak ketiga dan aktiva

produktif berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank BNI Syariah tahun 2013-2017.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang sudah diuraikan, maka saran bagi peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut ;

1. Penelitian selanjutnya dengan masalah serupa sebaiknya variabel bebas yang digunakan dalam penelitian berikutnya tidak hanya dana pihak ketiga dan aktiva produktif saja, tetapi bisa menggunakan variabel lain yang mempengaruhi profitabilitas. Pada penelitian ini profitabilitas diprosikan menggunakan ROA (*Return on Assets*) maka untuk penelitian selanjutnya menggunakan rasio yang berbeda.
2. Saran untuk peneliti selanjutnya dengan topik yang serupa dapat menjadikan penelitian ini menjadi rujukan dalam penelitiannya.



DAFTAR PUSTAKA

- Antonio, Muhammad Syafi'i. 2001. *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta : Gema Insani.
- Arikonto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta Grafindo Persada.
- Budiawati, Winda. 2012. *Pengaruh Pertumbuhan Aktiva Produktif dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Kinerja Operasional Pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*. Skripsi Universitas Hasanuddin.
- Darmawan, Deni. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Eman, Gabriela M.I. 2013. *Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif dan Kredit Bermasalah Terhadap Profitabilitas PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk (Periode 2010-2012)*. Skripsi Universitas Sam Ratulangi.
- Fahmi, Irham. 2017. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung : Alfabeta.
- Faizah, Ayyin Nur. 2017. *Pengaruh Non Performing Financing dan Kualitas Aktiva Produktif Terhadap Return On Asset Pada Bank Syariah Mandiri*. Ponorogo : Skripsi IAIN Ponorogo.
- Fariza, Siti Noer. 2017. *Pengaruh Rekening Dormant Dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Profitabilitas Bank Di PT. Bank Syariah Mandiri*. Jember : Skripsi IAIN Jember.
- Fuady, Ziel Hapes. 2014. *Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Penempatan Pada Bank Indonesia, Penempatan Pada Bank Lain, Surat Berharga dan Pembiayaan Terhadap Rasio BOPO Pada Bank Umum Syariah Periode 2009-2013*. Yogyakarta : Skripsi UIN Sunan Kalijaga.
- Ismail. 2011. *Perbankan Syariah*. Jakarta : Kencana.
- Karim, Adiwarmarman Azwar. 2003. *Bank Islam : Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta : IIIT Indonesia.
- Karim, Adiwarmarman A. 2008. *Bank Islam : Analisis Fiqih dan Keuangan Edisi Ketiga*. Jakarta : RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. 2012. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta : RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. 2015. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta : RajaGrafindo Persada.
- Latan, Hengky. 2013. *Analisis Multivariate : Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program IBM SPSS 20.0*. Bandung : Alfabeta.

- Meilita, Nita. 2011. *Pengaruh Sumber Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah Mandiri Cabang Cirebon*. Cirebon : Skripsi IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- Muhammad. 2004. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Yogyakarta : Ekonisia.
- Muhammad. 2014. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta : RajaGrafindo Persada.
- Mushaf Aisyah. 2010. *Al-Qur'an dan Terjemahan Untuk Wanita*. Bandung : Jabal.
- Nastiti, Ganjar Putri. 2010. *Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Bank Yang Go Public Di Indonesia Tahun 2005-2009*. Jurnal Malang.
- Nofrianty, Reny Novitasari, Afriyanto. 2016. *Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif Terhadap Return On Asset Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) TBK*. Jurnal Universitas Pasir Pengaraian.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.03/2014 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.
- Rivai, Veithzal dkk. *Commercial Bank Management Manajemen Perbankan Dari Teori Ke Praktek*. Jakarta : RajaGrafindo Persada.
- Rosyada, Amrina. 2015. *Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif Dan Non Performing Financing Terhadap Return On Asset Perbankan Syariah (Studi Pada 3 Bank Umum Syariah Tahun 2011-2014)*. Jakarta : Skripsi UIN Syarif Hidayatullah.
- Rustam, Bambang Rianto. 2013. *Manajemen Risiko Perbankan Syariah di Indonesia*. Jakarta : Salemba Empat.
- Santoso, Singgih. 2014. *SPSS 22 From Essential To Expert Skills*. Jakarta : Elex Media Komputindo.
- Sari, Nur Indah. 2016. *Pengaruh Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga dan Aktiva Produktif Terhadap Net Interest Manrgin Pada BPD yang Terdaftar Di OJK Periode 2010-2014*. Makassar : Skripsi UIN Alauddin Makassar.
- Sartono. Agus. 2001. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta : BPFE.
- Silvia, Sineba Arli. 2017. *Pengaruh Kualitas Aset Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Syariah Di Indonesia*. Jurnal STAIN Curup.
<http://journal.staincurup.ac.id/index.php/alfalah>.
- Soemitra, Andri. 2009. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta : Prenada Media Group.

- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Suharto, Babun dkk. 2017. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember : IAIN Jember Press.
- Sukma, Yoli Lara. 2013. *Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal Dan Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas (Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI)*. Padang : Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
- Sulasmiasi, Sri, Nikita Vireyto. 2017. *Analisis Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Bank BUMN Yang Listed Di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2016)*. Malang : Jurnal Universitas Malang.
Administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id.
- Sunarto, H, Riduwan. 2014. *Pengantar Statistik*. Bandung : Alfabeta.
- Suwiknyo, Dwi. 2010. *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Suzan, Leny, I Putu Mahendra. 2015. *Pengaruh Komponen-Komponen Aktiva Produktif Dan Dana pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Bank yang Memperoleh Peringkat Tiga Besar Dengan Aset Terbesar yang Listing di BEI Periode 2009-2013)*. Jurnal Universitas Telkom.
- Tadjuddin, Fauziyah. 2016. *Pengaruh Aktiva Produktif Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Kinerja Operasional Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Somba Opu Unit Rappocini Di Kota Makassar*. Makassar : Skripsi Universitas Negeri Makassar.
- Tantyasni, Julida. 2016. *Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Return On Asset (ROA), Net Core Operational Margin (NCOM), Non Performing Financing (NPF), dan Imbal Hasil Sertifikat Investasi Mudharabah (SIMA) Terhadap Financing To Deposit Ratio (FDR) Bank Umum Syariah Tahun 2011-2014*. Yogyakarta : Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah.

Widodo. 2017. *Metodologi Penelitian Populer Dan Praktis*. Jakarta : Rajawali Pers.

Zainuddin, M, Masyuri. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis dan Aplikatif*. Bandung : Refika Aditama.



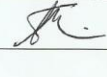

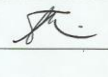
www.bnisyariah.co.id.



Matrik

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Rumusan Masalah
Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Aktiva Produktif Terhadap Profitabilitas Pada Bank BNI Syariah Tahun 2013-2017	1. Dana Pihak Ketiga 2. Aktiva Produktif 3. Profitabilitas	a. Giro b. Tabungan c. Deposito $KAP = \frac{APYD}{AP}$ ROA (<i>Return On Asset</i>)	1. Dokumentasi 2. Kepustakaan 3. Internet 4. Laporan Triwulanan yang dipublikasikan Bank BNI Syariah dan diambil dari website resmi OJK yaitu www.ojk.go.id periode 2013-2017	1. Pendekatan dan jenis penelitian : kuantitatif dan data sekunder runtun waktu (<i>time series</i>) 2. Teknik dan intrumen pengumpulan data : dokumentasi 3. Analisis data : a. Regresi Berganda b. Uji asumsi klasik 1) Uji multikolonieritas 2) Uji autokorelasi 3) Heteroskedastisitas 4) Uji normalitas	1. Apakah dana pihak ketiga dan aktiva produktif secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada BNI Syariah Tahun 2013-2017? 2. Apakah dana pihak ketiga dan aktiva produktif secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada BNI Syariah Tahun 2013-2017?

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

No.	Hari/Tanggal	Uraian Kegiatan	Ttd
1.	5-14 Oktober 2018	Pengambilan data sekunder dari <i>website</i> PT Bank BNI Syariah Tbk.	
2.	7-20 November 2018	Pengolahan data dan penyajian data	
3.	3-12 Desember 2018	Analisis data dan pembahasan	
4.	27 Desember 2018	Telah selesai melakukan penelitian atau pengambilan data sekunder	
5.	11 Februari 2019	Meminta surat selesai penelitian	

Mengetahui, 14 Februari 2019

Kepala Laboratorium



Laton Fanshurna, M.E.I

IP. 19811224 201101 1 008



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 1 mangli, Telp. : (0331) 487550, 427005, Fax. (0331) 427005, Kode Pos : 68136
Website : WWW.in-jember.ac.id – e-mail : info@iain-jember.ac.id

J E M B E R

Nomor : B- 21 /In.20/7.a/PP.00.9/ 10 /2018
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada

Yth. Kepala Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di-

TEMPAT

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Diberitahukan dengan hormat, mohon berkenaan kepada Bapak/Ibu Kepala Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk memberikan izin penelitian dengan identitas sebagai berikut :

Nama Mahasiswa : Prily Cesaliya
NIM : 083143289
Semester : IX (Sembilan)
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Perbankan Syariah
No Telpn : 082232147984
Dosen Pembimbing : Toton Fanshurna, M.E.I
NIP : 19811224 201101 1 008
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Aktiva Produktif Terhadap Profitabilitas Pada Bank BNI Syariah Periode Tahun 2013-2017

Demikian Surat Permohonan izin penelitian ini, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Jember, 24 Oktober 2018

an. Dekan,

Dekan Bidang Akademik



Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I

NIP. 19730830 199903 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 1 mangli, Telp. : (0331) 487550, 427005, Fax. (0331) 427005, Kode Pos : 68136
Website : WWW.in-jember.ac.id – e-mail : info@iain-jember.ac.id

J E M B E R

SURAT KETERANGAN

Nomor : B- 87 /In.20/7.a/PP.00.9/ 07/2018

Assalamu'alaikum warohwatullahi wabarokatuh.

Merujuk surat Nomor B-21/In.20/7.a/PP.00.9/10/2018 dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas berikut:

Nama : Prily Cesaliya
NIM : 083143289
Semester : IX (Sembilan)
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Aktiva Produktif Terhadap Profitabilitas Pada Bank BNI Syariah Periode Tahun 2013-2017.

Telah selesai melakukan penelitian dengan pengambilan data sekunder dari internet selama tanggal 5-14 Oktober 2018 dalam rangka untuk penyusunan skripsi.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Wassalamu'alaikum warohwatullahi wabarokatuh.

Mengetahui, 11 Februari 2019
Kepala Laboratorium,



Toton Fanshurna, M.E.I
11224 201101 1 008

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Prily Cesaliya

Nim : 083143289

Prodi/Jurusan : Perbankan Syariah/Ekonomi Islam

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Institut : IAIN Jember

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “ **Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Aktiva Produktif Terhadap Profitabilitas Pada Bank BNI Syariah Tahun 2013-2017**” adalah benar-benar hasil penelitian dan karya saya sendiri, kecuali bagian-bagian yang disebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Jember, 14 Februari 2019

Saya yang menyatakan,



Prily Cesaliya

Nim. 083143289

DATA PENELITIAN LAPORAN KEUANGAN TRIWULANAN

Dana Pihak Ketiga, Aktiva Produktif dan Return on Asset (ROA) PT Bank BNI Syariah

No.	Tahun	Triwulanan	Dana Pihak Ketiga	KAP (%)	ROA (%)
1	2013	I	10683235	2.70	1.62
2		II	10386112	2.81	1.24
3		III	10960565	2.80	1.22
4		IV	11488209	2.20	1.37
5	2014	I	12613835	2.61	1.22
6		II	13509005	2.56	1.11
7		III	14932565	2.60	1.11
8		IV	16246405	2.44	1.27
9	2015	I	17040449	3.07	1.20
10		II	2463872	2.78	1.30
11		III	2535293	3.23	1.32
12		IV	2780736	2.78	1.43
13	2016	I	2929952	3.25	1.65
14		II	3289124	3.16	1.59
15		III	3491434	2.96	1.53
16		IV	4079084	2.99	1.44
17	2017	I	4154262	2.91	1.40
18		II	4672985	2.97	1.48
19		III	5054921	3.07	1.44
20		IV	5970787	2.75	1.31

IAIN JEMBER

OUTPUT SPSS

a. Uji Multikolonieritas

		Coefficients ^a	
		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	Dana Pihak Ketiga	.639	1.565
	Aktiva Produktif	.639	1.565

a. Dependent Variable: Profitabilitas

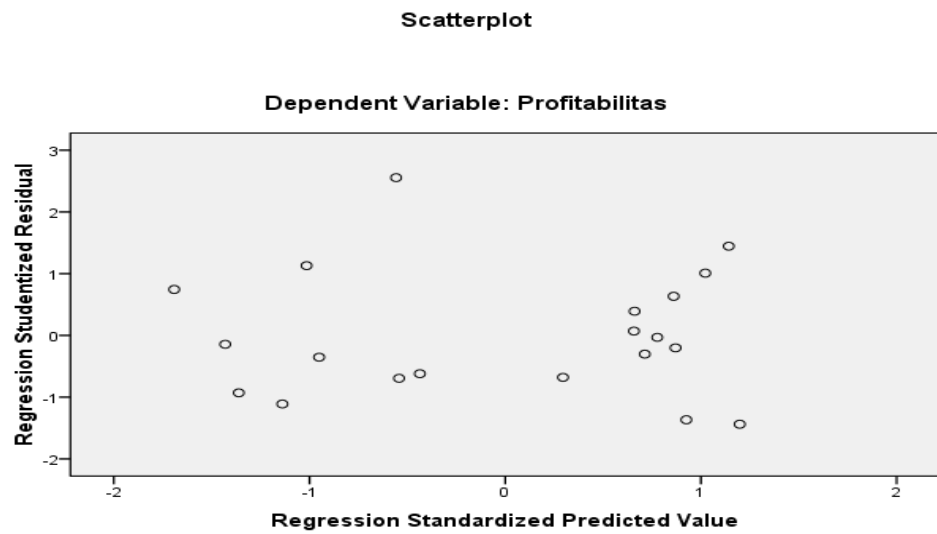
b. Uji runs test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.01814
Cases < Test Value	10
Cases >= Test Value	10
Total Cases	20
Number of Runs	10
Z	-.230
Asymp. Sig. (2-tailed)	.818

a. Median

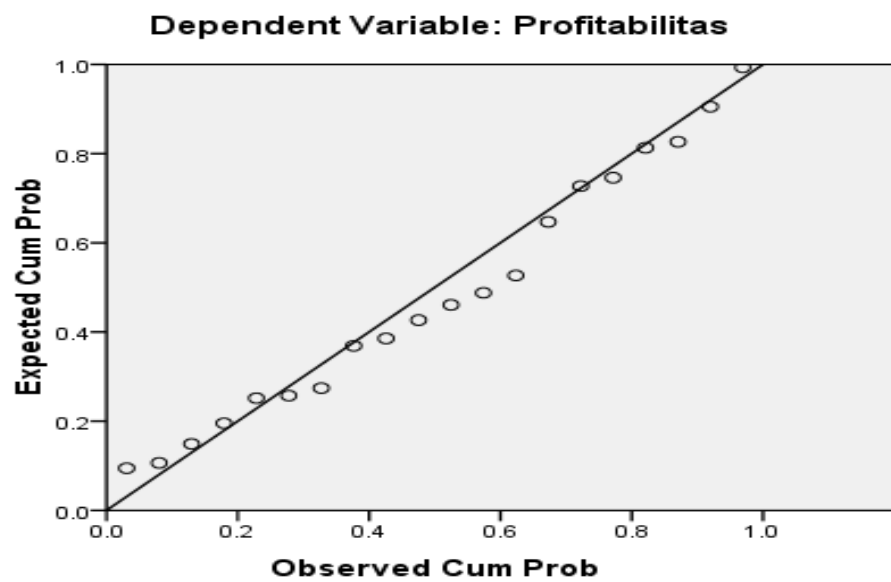
IAIN JEMBER

c. Uji Heteroskedastisitas



d. Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



e. Persamaan Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
		1	(Constant)	1.320		
	Dana Pihak Ketiga	-1.826E-8	.000	-.581	-2.532	.022
	Aktiva Produktif	.066	.136	.112	.487	.632

a. Dependent Variable: Profitabilitas

f. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.654 ^a	.428	.361	.12802

a. Predictors: (Constant), Aktiva Produktif, Dana Pihak Ketiga

b. Dependent Variable: Profitabilitas

g. Uji T (Parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
		1	(Constant)	1.320		
	Dana Pihak Ketiga	-1.826E-8	.000	-.581	-2.532	.022
	Aktiva Produktif	.066	.136	.112	.487	.632

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : Data diolah

h. Uji F (Simultan)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.209	2	.104	6.363	.009 ^a
	Residual	.279	17	.016		
	Total	.487	19			

a. Predictors: (Constant), Aktiva Produktif, Dana Pihak Ketiga

b. Dependent Variable: Profitabilitas



BIODATA PENULIS



A. Biodata Pribadi

1. Nama : Prily Cesaliya
2. Tempat Tanggal Lahir : Lumajang, 01 April 1996
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Alamat : Dusun Krajan RT 032 RW 009, Desa Kalidilem, Kec. Randuagung, Kab. Lumajang
5. Agama : Islam
6. Pekerjaan : Mahasiswa
7. Kewarganegaraan : WNI
8. No. HP : 082232147984
9. Email : prilycesaliya1996@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. SD : SDN 01 Kalidilem
2. SMP : SMPN 2 Djatiroto
3. MA : MAN Lumajang
4. Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri Jember, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Prodi Perbankan Syariah

IAIN JEMBER